

# LAPORAN KEGIATAN PPM



## SOSIALISASI STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH BAGI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH

oleh:

**Prof. Dr. Pratomo Widodo, M.Hum.**

**Pof. Sugirin, M. A., Ph.D.**

**Prof. Dr. Suhardi, M. Pd.**

**Jeko Santoso, M. Hum.**

**Sudiati, M.Hum.**

**Suharso, M.Pd.**

**Dibiayai oleh**

**Dana DIPA UNY No. DIPA-023-04.2.189946/2014 Tanggal 5 Desember 2013,  
Alokasi Program Pascasarjana sesuai Surat Perjanjian Kontrak  
Nomor 3431g/UN34.17/SPK/2014 Tanggal 13 Mei 2014**

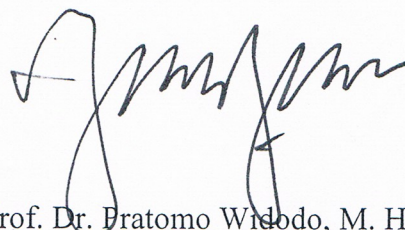
**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2014**

**LEMBAR PENGESAHAN  
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN ANGGARAN 2014**

- A. Judul Kegiatan : Sosialisasi Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bagi Guru Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah
- B. Ketua Pelaksana : Prof. Dr. Pratomo Widodo, M. Hum.
- C. Anggota Pelaksana : 1. Prof. Sugirin, M. A., Ph. D.  
2. Prof. Dr. Suhardi, M. Pd.  
3. Joko Santoso, M. Hum.  
4. Sudiati, M.Hum.  
5. Suharso, M.Pd.
- D. Hasil Evaluasi
1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat **telah/belum** \*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal.
  2. Sistematika laporan **telah/belum**\*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman PPM.
  3. Hal-hal yang lain **telah/belum**\*) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal .....
- E. Kesimpulan dan Saran  
Laporan dapat diterima/belum dapat diterima\*).

Yogyakarta, 30 Juni 2014

Ketua Tim Pengabdian,



Prof. Dr. Pratomo Widodo, M. Hum.  
NIP 19610930 198703 1 004



Mengetahui/Menyetujui,  
Direktur PPs. UNY,  
Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo  
NIP 19550415 198502 1 001

## KATA PENGANTAR

Tim Pengabdian menyampaikan puji syukur ke hadirat Allah swt. karena atas limpahan berkat dan kasih karunia-Nya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program kegiatan PPM Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta yang dibiayai dengan dana DIPA UNY Tahun 2014. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama. Upaya peningkatan mutu itu dilakukan melalui kegiatan pelatihan bagi para guru bahasa Indonesia sekolah menengah pertama mengenai paradigma kurikulum 2013, bedah Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) dalam rangka penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, banyak pihak yang dengan ikhlas memberikan fasilitas, arahan, dan bantuan. Oleh karena itu, terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada para pihak berikut ini.

1. Direktur Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin, dukungan, dan pembiayaan,
2. Ketua MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin dan memfasilitasi kegiatan ini.
3. Para guru yang telah mengikuti kegiatan ini dengan penuh semangat dan komitmen.

Tim menyadari bahwa dalam laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritik dari para pembaca.

Yogyakarta, 30 Juni 2014

Ketua Tim,

Prof. Dr. Pratomo Widodo, M. Hum.

NIP 19610930 198703 1 004

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Landasan Teori.....	3
C. Identifikasi dan Perumusan Masalah .....	16
D. Tujuan Kegiatan.....	16
E. Manfaat Kegiatan.....	17
BAB II METODE KEGIATAN PPM .....	18
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM .....	18
B. Metode Kegiatan PPM.....	18
C. Mekanisme Kegiatan PPM .....	18
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	19
E. Keterkaitan .....	20
F. Evaluasi Kegiatan .....	20
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN PPM .....	22
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM.....	22
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM.....	24
BAB IV PENUTUP .....	28
A. Kesimpulan .....	28
B. Saran .....	28
C. Ucapan Terima Kasih .....	29
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Kegiatan .....	31
Lampiran 2: Materi Kegiatan.....	34
Lampiran 3: Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan PPM (Kontrak) .....	71
Lampiran 4: Daftar Hadir Peserta Kegiatan.....	73

SOSIALISASI  
STANDAR PROSES PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
BAGI GURU BAHASA INDONESIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
DI KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH

Prof. Dr. Pratomo Widodo, M. Hum., dkk.

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di wilayah Kabupaten Magelang yang berkenaan dengan perubahan paradigma pembelajaran sesuai tuntutan Kurikulum 2013, Standar Kompetensi Lulusan dan Silabus dalam Kurikulum 2013 dalam rangka penyusunan RPP, dan prinsip pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/saintifik. Metode yang digunakan ialah pelatihan dengan pendekatan andragogi dan pendekatan proses. Metode ini dipilih agar peserta bisa mengalami setiap langkah proses kegiatan sesuai permasalahan dan kebutuhan yang dihadapinya di sekolah. Kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Kegiatan ini diikuti oleh 35 guru bahasa Indonesia. Hasilnya, peserta dapat memahami paradigma baru dan prinsip pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Hal itu ditunjukkan oleh kompetensi peserta dalam menyusun RPP dan instrumen penilaian serta simulasi pembelajarannya. Sebagian besar peserta merasa puas serta merasa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan dalam pelaksanaan Kurikulum 2013.

Kata Kunci: Sosialisasi, Standar Proses, Sekolah Menengah Pertama

SOCIALIZATION OF  
PRIMARY AND SECONDARY EDUCATION PROCESS STANDARD  
FOR TEACHERS OF INDOONESIAN AT JUNIOR SECONDARY SCHOOLS  
IN MAGELANG REGENCY, CENTRAL JAWA

Prof. Dr. Pratomo Widodo, M. Hum., et al.

ABSTRACT

This activity aimed at improving the compenecy of teachers of Indonesian in Magelang Regency related to the teaching and learning paradigm change in accordance with the demands of the 2013 Curriculum, the Standard of Learning Outcomes and Syllabus in the 2013 Curriculum for the purpose of writing Lesson Plans, and the teaching and learning principles applying the scientific method. The method used was a training employing andragogy and process approaches. This method was chosen in order that the participants could experience every step of activity process in line with the problems and needs faced at the schools. This activity could be implemented according to the established schedule. There were 35 teachers of Indonesian participating in the training. The result showed that the participants were able to understand the new paradigm and the principles of the 2013 Curriculum implementation in teaching and learning. This was indicated by the participants' competence in writing the lesson plans and the assessment instruments as well as the teaching and learning simulations. Most of the participants expressed satisfaction and said that they obtained the knowledge and the skills needed in the implementation of the 2013 Curriculum.

Key words: Socialization, Process Standard, Junior Secondary Schools

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk melaksanakan amanat tersebut, pemerintah memandang penting secara periodik untuk melakukan perubahan kebijakan pendidikan nasional, yang di antaranya melalui perbaikan kurikulum. Oleh karena itu, mulai 2013, pemerintah memberlakukan kurikulum baru yang disebut Kurikulum 2013.

Dalam rangka mengimplementasikan Kurikulum 2013 tersebut, pemerintah mengeluarkan berbagai peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan. Di antaranya, untuk mengatur dan menjaga mutu proses pendidikan, pemerintah mengeluarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Standar Proses itu merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Melalui Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tersebut, diatur bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.



Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan, prinsip pembelajaran yang digunakan mengalami perubahan mendasar, yaitu

- (1) dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu;
- (2) dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar;
- (3) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;
- (4) dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;
- (5) dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;
- (6) dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi;
- (7) Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;
- (8) Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*);
- (9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- (10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarsa sung tuladha*), membangun kemauan (*ing madyamangun karsa*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*);
- (11) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;
- (12) pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas.
- (13) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan
- (14) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Terkait dengan prinsip di atas, dikembangkan standar proses yang mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Sehubungan dengan implementasi Kurikulum 2013 di atas, sampai saat ini sosialisasi dan implementasinya belum bisa menjangkau semua guru di semua wilayah Indonesia. Dengan demikian, belum semua guru memiliki pengetahuan yang memadai untuk menerapkan kurikulum tersebut. Para guru, pada umumnya, belum memahami dan belum siap untuk melaksanakan kebijakan kurikuler tersebut.

Berdasarkan alasan di atas, pada kesempatan ini perguruan tinggi memandang perlu untuk melakukan terobosan sosialisasi melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM). Setidaknya, melalui kegiatan itu para guru bisa mendapatkan penguatan pemahaman, kesadaran implementatif, dan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Pada kegiatan ini, yang dijadikan sasaran kegiatan PPM ialah sekolah menengah pertama. Sasaran kegiatan itu ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa belum semua guru di sekolah menengah pertama mendapatkan sosialisasi pemberlakuan Kurikulum 2013. Setidaknya, pemahaman para guru terhadap kurikulum dan berbagai kebijakan yang mengatur implemenasinya masih relatif terbatas. Akibatnya, pemahaman para guru terhadap berbagai standar yang telah ditetapkan oleh kemendikbud pun relatif masih terbatas. Dengan demikian, kegiatan PPM ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman dan kesadaran para guru terhadap implementasi Kurikulum 2013 yang pada gilirannya bisa meningkatkan mutu pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses pendidikan dasar dan menengah yang telah ditetapkan.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Kurikulum Nasional**

Pada dasarnya, Kurikulum 2013 memiliki perbedaan mendasar dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP, 2006) dan kurikulum-kurikulum

sebelumnya. Di dalam Kurikulum 2013 terdapat perubahan paradigma mendasar yang berkenaan dengan sejumlah prinsip. Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, perubahan itu ialah (1) dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu, (2) dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar, (3) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah, (4) dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi, (5) dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu, (6) dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi, dan (7) dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif yang berorientasi pada (a) peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*), (b) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat, (c) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarsa sung tuladha*), membangun kemauan (*ing madyamangun karsa*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*), (d) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, (e) pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah siswa, dan di mana saja adalah kelas, (f) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, dan (g) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

## 2. Karakteristik Pembelajaran

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan.

Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis,

mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok, sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SD/MI/SDLB/Paket A disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SMP/MTs/SMPLB/Paket B disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Proses pembelajaran di SMP/MTs/SMPLB/Paket B disesuaikan dengan karakteristik kompetensi yang mulai memperkenalkan mata pelajaran dengan mempertahankan tematik terpadu pada IPA dan IPS. Karakteristik proses pembelajaran di SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/Paket C Kejuruan secara keseluruhan berbasis mata pelajaran, meskipun pendekatan tematik masih dipertahankan.

Standar Proses pada SDLB, SMPLB, dan SMALB diperuntukkan bagi tuna netra, tuna rungu, tuna daksa, dan tuna laras yang intelegensinya normal. Secara umum pendekatan belajar yang dipilih berbasis teori taksonomi tujuan pendidikan yang dalam lima dasawarsa terakhir secara umum sudah dikenal luas. Berdasarkan teori taksonomi tersebut capaian pembelajaran dapat dikelompokkan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, affektif, dan psikomotor. Penerapan teori taksonomi dalam tujuan pendidikan di berbagai negara dilakukan secara adaptif sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mengadopsi taksonomi dalam bentuk rumusan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada

pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistic. Artinya, pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian, proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

### **3. Perencanaan Pembelajaran**

Lebih lanjut, di dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 itu, diatur pula hal ihwal yang terkait dengan perencanaan pembelajaran atau desain pembelajaran, yang meliputi silabus, RPP, dan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam penyusunannya. Sehubungan dengan hal itu, ditetapkan aturan bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

#### **a. Silabus**

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat (a) identitas mata pelajaran, (b) identitas sekolah yang meliputi nama satuan pendidikan dan kelas, (c) kompetensi inti, yang merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran, (d) kompetensi dasar, yang merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran, (e) tema (khusus untuk SD/MI/SDLB/Paket A), (f) materi pokok, yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, yang ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi, (g) pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan, (h) penilaian, yang merupakan proses pengumpulan

dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik, (i) alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun, dan (j) sumber belajar, yang dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi satuan pendidikan dasar dan menengah, sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas (a) identitas sekolah, yaitu nama satuan pendidikan, (b) identitas mata pelajaran atau tema/subtema, (c) kelas/semester, (d) materi pokok, (e) alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, (f) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, (g) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (h) materi pembelajaran, yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, (i) metode pembelajaran, yang digunakan oleh pendidik

untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai, (j) media pembelajaran, yang berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, (k) sumber belajar, yang dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan, (l) langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, dan (m) penilaian hasil pembelajaran.

### **c. Prinsip Penyusunan RPP**

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- (1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- (2) Partisipasi aktif peserta didik.
- (3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
- (4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- (5) Rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- (6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- (7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas-mata pelajaran, lintas-aspek belajar, dan keragaman budaya.
- (8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

#### 4. Pelaksanaan Pembelajaran

Di dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 itu, pembelajaran diatur dengan persyaratan tertentu yang berkenaan dengan alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran. Untuk sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah jam tatap muka pembelajaran dilaksanakan selama 35 menit, untuk SMP/MTs. selama 40 menit, dan untuk SMA/MA dan SMK/MAK selama 45 menit.

Lebih lanjut, diatur pula bahwa buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam mengelola kelas, ada sejumlah ketentuan yang harus diikuti oleh para guru: (a) guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran, (b) volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik, (c) guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas, dan mudah dimengerti oleh peserta didik, (d) guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik, (e) guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, (f) guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, (g) guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat, (h) guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi, (i) pada tiap awal semester, guru memberikan penjelasan kepada peserta didik mengenai silabus mata pelajaran, dan (j) guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, guru (a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, (b) memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional, (c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, (d) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar



yang akan dicapai, dan (e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan (tematik, tematik terpadu, saintifik, inkuiri, penyingkapan [*discovery*], pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah [*project based learning*]) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan. Sesuai dengan karakteristik sikap, salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, sampai mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut. Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, sampai mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan atau penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topic dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan sampai penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan atau penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa, baik secara individual maupun kelompok, melakukan refleksi untuk mengevaluasi (a) seluruh rangkaian aktivitas

pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung dan tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung, (b) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, (c) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok, dan (d) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

## **5. Penilaian**

Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013, penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran.

Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.

## **6. Pendekatan Ilmiah (*scientific approach*)**

Menurut materi sosialisasi Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Badan Pengembangan Profesi Pendidik, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kurikulum 2013 ditekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji atau membangun jejaring, dan mencipta. Pendekatan ilmiah yang diharapkan dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran itu dijelaskan sebagai berikut.

Kegiatan *mengamati*, dalam pendekatan ilmiah, mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Karena dalam pendekatan ini disajikan media objek secara nyata, peserta didik merasa senang dan tertantang. Walaupun pelaksanaannya relatif mudah, kegiatan mengamati memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga yang relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran. Kegiatan mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Melalui kegiatan itu, peserta didik akan menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kegiatan mengamati dilakukan dengan langkah sebagai berikut: (a) menentukan objek yang akan diobservasi, (b) membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi, (c) menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder, (d) menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi, (e) menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar, serta (f) menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, misalnya menggunakan buku catatan, kamera, *tape recorder*, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya. Kegiatan mengamati bisa dilakukan melalui observasi biasa, yaitu peserta didik merupakan subjek yang sepenuhnya melakukan observasi dan tidak melibatkan diri sebagai pelaku, objek, atau melibatkan diri dalam situasi yang diamati. Di samping itu, pengamatan juga bisa dilakukan secara terkendali. Artinya, dalam melakukan pengamatan, peserta didik dikendalikan agar tidak terlibat dan berhubungan dengan pelaku, objek, atau situasi yang diamati. Lebih lanjut, pengamatan juga bisa dilakukan melalui pengamatan partisipatif. Artinya, dalam melakukan pengamatan, peserta didik melibatkan diri secara langsung dengan pelaku, objek, atau situasi yang diamati.

Untuk melibatkan peserta didik dalam kegiatan observasi, guru bisa memilih melalui observasi terstruktur atau tidak terstruktur. Secara terstruktur, fenomena subjek, objek, atau situasi apa yang ingin diobservasi oleh peserta didik telah direncanakan oleh guru dan secara sistematis dilakukan di bawah bimbingan guru.

Sebaliknya, dalam observasi tidak berstruktur, apa yang harus diobservasi oleh peserta didik tidak ditentukan secara resmi atau kaku. Dalam kegiatan ini, peserta didik membuat catatan, rekaman, atau mengingat dalam memori secara spontan atas subjek, objektif, atau situasi yang diobservasi.

Kegiatan observasi harus dilakukan dengan cermat, objektif, dan jujur serta terfokus pada objek yang diobservasi, untuk kepentingan pembelajaran. Banyak atau sedikit serta homogenitas atau heterogenitas subjek, objek, atau situasi yang diobservasi akan menentukan cara dan atau prosedur pengamatan. Guru dan peserta didik sebaiknya menentukan dan menyepakati cara dan prosedur pengamatan itu. Di samping itu, perlu dipertimbangkan bersama mengenai pemahaman atas apa yang akan dicatat, direkam, dan sejenisnya, serta bagaimana membuat catatan atas perolehan observasi.

Kegiatan *menanya*, dalam pembelajaran, memiliki beberapa fungsi. Di antaranya, kegiatan menanya berfungsi untuk (a) membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran, (b) mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri, (c) mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik sekaligus menyampaikan ancaman untuk mencari solusinya, (d) menstrukturkan tugas-tugas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan sikap, keterampilan, dan pemahamannya atas substansi pembelajaran yang diberikan, serta (e) membiasakan peserta didik berpikir spontan, cepat, dan sigap dalam merespon persoalan yang muncul secara tiba-tiba. Lebih lanjut, kegiatan menanya juga bisa (a) membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberi jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar, (b) mendorong partisipasi peserta didik dalam berdiskusi, berargumen, mengembangkan kemampuan berpikir, dan menarik simpulan, (c) membangun sikap keterbukaan untuk saling memberi dan menerima pendapat atau gagasan, memperkaya kosa kata, serta mengembangkan toleransi sosial dalam hidup berkelompok, serta (d) melatih kesantunan dalam berbicara dan membangkitkan kemampuan berempati satu sama lain. Pertanyaan yang disusun dan atau diajukan

siswa sebaiknya singkat dan jelas, menginspirasi adanya jawaban, memiliki fokus yang jelas, bersifat “menyelidik”, “membedakan”, validatif, atau penguatan, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir ulang, merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif serta proses interaksi.

Kegiatan menanya dapat dibedakan tingkatan kognitifnya. Untuk tingkatan kognitif rendah, kegiatan menanya berkenaan dengan subtingkatan *pengetahuan*, *pemahaman*, dan *penerapan*. Subtingkatan *pengetahuan* biasanya berkenaan dengan kata kunci *apa*, *siapa*, *kapan*, *di mana*, *sebutkan*, *jodohkan*, *samakan*, *golongkan*, *berilah nama*, dan seterusnya. Subtingkatan *pemahaman* biasanya berkenaan dengan kata kunci *terangkan*, *bedakan*, *terjemahkan*, *simpulkan*, *bandingkan*, *ubahlah*, *interpretasikan*, dan seterusnya. Subtingkatan *penerapan* biasanya berkenaan dengan kata kunci *gunakan*, *tunjukkan*, *buatlah*, *demonstrasikan*, *carilah hubungan*, *tuliskan contoh*, *siapkan*, *klasifikasikan*, dan seterusnya. Untuk tingkatan kognitif tinggi, kegiatan menanya berkenaan dengan subtingkatan *menganalisis*, *menyintesis*, dan *mengevaluasi*. Subtingkatan *menganalisis* biasanya berkenaan dengan kata kunci *analisislah*, *kemukakan bukti*, *mengapa*, *identifikasi*, *jelaskan sebabnya*, *berikan alasan*, dan seterusnya. Subtingkatan *menyintesis* biasanya berkenaan dengan kata kunci *ramalkan*, *bentuklah*, *ciptakan*, *susunlah*, *rancanglah*, *tulislah*, *pecahkan*, *perbaiki*, *kembangkan*, *persyaratan apa*, dan seterusnya. Subtingkatan *mengevaluasi* biasanya berkenaan dengan kata kunci *berikan pendapat*, *alternatif mana yang lebih baik*, *setujukah anda*, *kritiklah*, *berikan alasan*, *nilailah*, *bandingkan*, *bedakan*, dan seterusnya.

Kegiatan *mencoba* dilakukan peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan, serta untuk mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah. Dalam aktivitas yang lebih berupa kerja *eksperimen*, kegiatan mencoba dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut: (a) menentukan tema atau topik sesuai dengan kompetensi dasar menurut tuntutan kurikulum, (b) mempelajari cara-cara penggunaan alat dan bahan yang tersedia, (c) mempelajari dasar teoritis yang relevan dan hasil-hasil eksperimen sebelumnya, (d) melakukan

dan mengamati percobaan, (e) mencatat fenomena yang terjadi, menganalisis, dan menyajikan data, (f) menarik simpulan atas hasil percobaan, serta (g) membuat laporan dan mengkomunikasikan hasil percobaan. Dalam kegiatan *non-eksperimental*, mencoba bisa dilakukan dalam bentuk menggali informasi melalui membaca atau wawancara dalam rangka menemukan atau mengidentifikasi ciri, sifat, atau karakteristik suatu objek studi.

Kegiatan *menalar* juga sering disebut mengasosiasikan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menganalisis, membandingkan, dan atau menyimpulkan. Menalar merupakan proses berpikir logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diamati untuk memperoleh simpulan yang berupa pengetahuan. Pembelajaran menalar dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal berikut: (a) guru menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum, (b) guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau metode kuliah, (c) bahan pembelajaran disusun secara berjenjang atau hierarkis, (d) kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati, (e) setiap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki, (f) perlu dilakukan pengulangan dan latihan, (g) evaluasi atau penilaian didasarkan pada perilaku nyata atau otentik, serta (h) guru mencatat semua kemajuan dan kelemahan peserta didik untuk tujuan perbaikan. Kegiatan menalar itu bisa dilakukan secara induktif atau deduktif, baik melalui analogi maupun hubungan antarfenomena atau sebab-akibat.

Kegiatan *menyaji* atau membangun jejaring pada dasarnya mengomunikasikan kepada orang lain atau mempresentasikan. Kegiatan menyaji juga bertujuan untuk membandingkan dan atau mengkonfirmasi dengan hasil orang lain. Dalam kegiatan menyaji ini, guru harus bisa menjamin bahwa semua peserta didik mendapat peluang atau kesempatan yang sama.

Kegiatan *mencipta* pada dasarnya merupakan kegiatan menerapkan apa yang telah menjadi kesimpulan, ketetapan, atau keputusan. Di samping itu, kegiatan mencipta juga bisa berkembang pada kegiatan berkreasi dan atau berinovasi berdasarkan pengalaman belajar yang sudah dimiliki.

### C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi. Pertama, pemahaman para guru terhadap Kurikulum 2013, berbagai komponen pendukung, dan implementasinya relatif masih perlu ditingkatkan. Kedua, para guru membutuhkan pemahaman yang memadai mengenai berbagai konsep dan atau prinsip yang berkenaan dengan perubahan paradigma pembelajaran yang disarankan oleh Kurikulum 2013. Ketiga, para guru masih mengalami kebingungan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian dalam pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan atau penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Keempat, para guru membutuhkan suatu forum yang dapat menjembatani celah antara tuntutan pelaksanaan Kurikulum 2013 dan kompetensi profesional dan atau pedagogisnya.

Sehubungan dengan beberapa permasalahan di atas, permasalahan yang diangkat dalam kegiatan PPM ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana pelatihan yang diselenggarakan melalui PPM ini dapat diberikan kepada para guru, sehingga mereka dapat (a) memahami perubahan paradigma pembelajaran, (b) merencanakan pembelajaran, dan (c) melaksanakan pembelajaran sesuai tuntutan Kurikulum 2013, khususnya standar proses?.

### D. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dalam bentuk lokakarya ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut.

- (1) Memberikan kesempatan kepada para guru untuk memahami secara memadai perubahan paradigma pembelajaran sesuai tuntutan Kurikulum 2013.
- (2) Memberikan kesempatan kepada para guru untuk memahami Standar Kompetensi Lulusan dan Silabus dalam Kurikulum 2013 dalam rangka penyusunan RPP.
- (3) Memberikan kesempatan kepada para guru untuk memahami konsep dan atau prinsip pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan

atau penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

#### **E. Manfaat Kegiatan**

Pada dasarnya kegiatan ini bermanfaat bagi para pemangku kepentingan pendidikan pada umumnya. Secara khusus, kegiatan ini bermanfaat bagi para guru mata pelajaran, sebagai khalayak sasaran kegiatan. Para guru, melalui kegiatan ini, akan memperoleh (a) pemahaman yang memadai mengenai perubahan paradigma pembelajaran yang menjadi tuntutan Kurikulum 2013, (b) pengalaman nyata dalam melakukan pemetaan Kompetensi dasar sesuai tuntutan SKL dalam Kurikulum 2013, dalam rangka penyusunan RPP, serta (c) pemahaman yang memadai mengenai pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan atau penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).



## BAB II

### METODE KEGIATAN PPM

#### A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan PPM ini adalah para guru bahasa Indonesia sekolah menengah pertama di Kabupaten Magelang. Kegiatan ini dapat diikuti oleh 35 guru dari 30 guru yang direncanakan. Penentuan peserta ditentukan melalui kebijakan Ketua MGMP Bidang Studi Bahasa Indonesia Kabupaten Magelang.

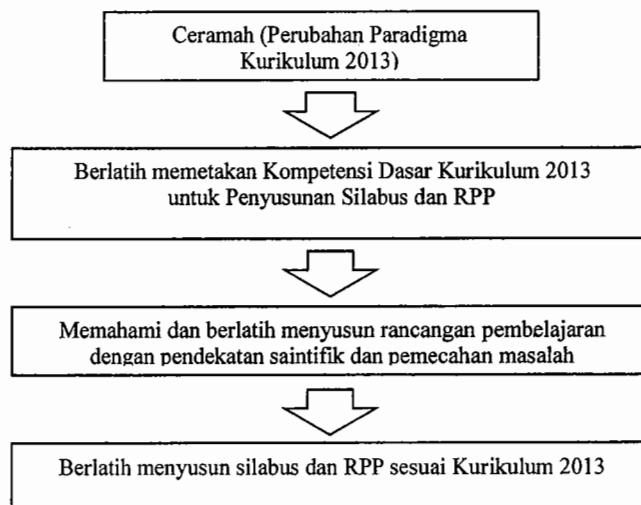
#### B. Metode Kegiatan PPM

Metode kegiatan yang digunakan adalah pelatihan dan lokakarya dengan menggunakan pendekatan andragogi. Di samping itu, strategi pembelajaran kontekstual menjadi pilihan utama di dalam pelatihan dan lokakarya. *Pertama*, guru diberi pemahaman mengenai perubahan paradigma pembelajaran yang menjadi tuntutan Kurikulum 2013. *Kedua*, guru berlatih secara terbimbing melakukan bedah SKL dan silabus serta pemetaan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013, dalam rangka penyusunan RPP. *Ketiga*, guru berlatih secara terbimbing untuk memahami dan menerapkan pembelajaran dengan modus belajar berbasis penyingkapan atau penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). *Keempat*, guru menyusun contoh RPP sesuai tuntutan Kurikulum 2013.

#### C. Mekanisme Kegiatan PPM

Agar para guru memperoleh (a) pemahaman yang memadai mengenai perubahan paradigma pembelajaran yang menjadi tuntutan Kurikulum 2013, (b) pengalaman nyata dalam melakukan pemetaan Kompetensi Dasar sesuai tuntutan SKL dalam Kurikulum 2013, dalam rangka penyusunan RPP, serta (c) pemahaman yang memadai mengenai pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan atau penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang

menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*), perlu dilakukan kegiatan PPM dengan mekanisme sebagai berikut.



#### **D. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Hal-hal yang dirasakan dan dianggap mendukung kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Komitmen MGMP Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kualitas profesionalismenya..
2. Komitmen Universitas Negeri Yogyakarta dalam meningkatkan mutu pendidikan yang diwujudkan melalui dana kegiatan dan fasilitas penyelenggaraan.
3. Komitmen para guru, khususnya peserta kegiatan pelatihan ini, dalam meningkatkan keprofesionalannya.

Hal-hal yang dirasa dan dianggap menghambat pelaksanaan kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut: (i) adanya kegiatan kedinasan yang bersamaan yang menyebabkan beberapa calon peserta tidak dapat mengikuti kegiatan atau minta izin untuk meninggalkan kegiatan sebelum batas waktu kegiatan berakhir dan

(ii) masih adanya beberapa peserta yang datang terlambat dengan alasan sebelumnya harus ke sekolah lebih dahulu.

### **E. Keterkaitan**

Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan oleh tim yang terdiri atas tiga dosen dan tiga mahasiswa Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kerjasama dengan MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Magelang. Kerjasama itu dikembangkan dalam bentuk penentuan permasalahan dan cara pemecahannya sampai kepada perencanaan, pelaksanaan, dan pembiayaan.

### **A. Evaluasi Kegiatan PPM**

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua cara, yaitu evaluasi proses dan evaluasi produk. Evaluasi proses dilaksanakan selama proses pelatihan berlangsung berkenaan dengan motivasi dan kinerja peserta. Evaluasi produk dilakukan untuk menilai hasil pelatihan, yaitu hasil penyusunan RPP dan Simulasi Penerapan RPP dalam Pembelajarannya. Kedua jenis penilaian itu digunakan secara komplementer atau saling melengkapi.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian proses dapat dikemukakan sebagai berikut.

<b>No.</b>	<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor</b>
1	kehadiran dalam kegiatan	
2	motivasi atau kesungguhan dalam mengikuti setiap sesi kegiatan	
3	kecukupan waktu dalam mengikuti setiap sesi kegiatan	
4	kecukupan aktivitas atau partisipasi dalam mengikuti setiap sesi kegiatan	
5	kemandirian dan keberanian dalam mengambil keputusan	
6	pemahaman terhadap setiap kegiatan yang harus dilakukannya	
7	kerja sama dengan peserta lain	
8	kerja sama dengan tim pengabdian	

Kriteria yang digunakan dalam penilaian produk dapat dikemukakan sebagai berikut.

### 1. Hasil Penyusunan RPP

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Kesesuaian RPP dengan SKL dan Silabus Bahasa Indonesia	
2	Kesesuaian RPP dengan Prinsip Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa	
3	Kesesuaian RPP dengan Prinsip Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks	
4	Keterbacaan RPP untuk diimplementasikan	

### 2. Hasil Simulasi Penerapan RPP dalam Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Skor
1	Kesesuaian Simulasi Pembelajaran dengan RPP yang telah disusun	
2	Ketepatan Kegiatan Pembelajaran sesuai dengan prinsip pendekatan saintifik	
3	Ketepatan Kegiatan Pembelajaran sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis teks	
4	Kecukupan pelaksanaan penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	

Untuk menentukan nilai keberhasilan peserta dalam mengikuti kegiatan ini digunakan model penyekoran 1 sampai dengan 5 untuk semua aspek penilaian. Apabila hasil penyekoran seluruh aspek penilaian menunjukkan rerata skor 1 berarti *sangat kurang*, rerata skor 2 berarti *kurang*, rerata skor 3 berarti *cukup*, rerata skor 4 berarti *baik*, dan rerata skor 5 berarti *sangat baik*.

### BAB III

#### PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

#### A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

##### 1. Lokasi, Waktu, dan Bentuk Kegiatan PPM

Kegiatan pelatihan bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia ini diselenggarakan di SMPN 2 Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Lokasi ini dipilih berdasarkan kesepakatan para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Magelang. Lokasi ini mudah diakses dari arah mana pun di wilayah Kabupaten Magelang.

Waktu dan bentuk kegiatan pelatihan ini dapat dikemukakan melalui jadwal berikut ini.

Hari/Tanggal	Waktu	Bentuk Kegiatan	Pengampu
Rabu, 25 Juni 2014	07.30 s.d. 10.00	Curah gagasan, ceramah, dan diskusi mengenai Kurikulum 2013, pendekatan saintifik, dan pembelajaran berbasis teks.	Prof. Dr. Pratomo Widodo
	10.00 s.d. 12.30	Curah gagasan, ceramah, dan diskusi mengenai SKL, Silabus, dan penyusunan RPP	Joko Santoso, M. Hum.
	12.30 s.d. 13.30	Istirahat	Panitia
	13.30 s.d. 15.30	Curah gagasan, ceramah, dan diskusi mengenai prinsip penilaian dan penyusunan instrumen penilaian	Suharso, M.Pd.
Kamis, 26 Juni 2014	07.30 s.d. 10.00	Praktik bedah SKL dan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia	Kerja Mandiri
	10.00 s.d. 12.30	Praktik penyusunan RPP	Kerja Mandiri
	12.30 s.d. 13.30	Istirahat	Panitia
	13.30 s.d. 15.30	Praktik penyusunan instrumen penilaian	Kerja Mandiri
Jumat, 27 Juni 2014	07.30 s.d. 10.00	Simulasi penerapan RPP dalam praktik pembelajaran dan diskusi	Prof. Sugirin, Ph. D.
	10.00 s.d. 12.30	Simulasi penerapan RPP dalam praktik pembelajaran dan diskusi	Sudiati, M. Hum.
	12.30 s.d. 13.30	Istirahat	Panitia
	13.30 s.d. 15.30	Simulasi penerapan RPP dalam praktik pembelajaran dan diskusi	Suharso, M.Pd.

Selanjutnya, selengkapnya, hasil pelaksanaan kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

## **2. Informasi Umum**

- a. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 35 guru dari berbagai sekolah di wilayah Kabupaten Magelang.
- b. Pada umumnya, peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, walaupun ada peserta yang datang terlambat atau meninggalkan kegiatan pelatihan karena tugas kedinasan yang lain.
- c. Pada umumnya, peserta dapat mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh, baik dalam penyamaan persepsi melalui ceramah dan tanya jawab maupun dalam praktik penyusunan RPP, instrumen penilaian, dan simulasinya.
- d. Hasil lokakarya yang disusun oleh peserta, pada umumnya, cukup baik.

## **3. Pemahaman Guru mengenai Standar Proses**

- a. Berdasarkan hasil curah gagasan, diperoleh gambaran bahwa persoalan yang dihadapi guru masih berkisar pada adanya kesenjangan informasi mengenai Prinsip-prinsip Standar Proses, belum dipahaminya masalah pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan pembelajaran bahasa berbasis teks, kesulitan dalam pengembangan materi pembelajaran, serta pengetahuan dan persepsi yang terbatas mengenai penilaian otentik sesuai dengan standar penilaian.
- b. Para peserta masih merasakan bahwa implementasi kurikulum 2013 di sekolah membutuhkan persiapan dan waktu yang banyak.
- c. Para peserta mengalami kesulitan khususnya untuk memenuhi prinsip-prinsip pendekatan saintifik sebagai sintak yang utuh atau lengkap pada setiap jam pelajaran atau pertemuan.
- d. Para guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan penilaian sesuai dengan standar penilaian yang dituntut oleh Kurikulum 2013.

#### **4. Kompetensi Guru dalam Menyusun RPP dan Instrumen Penilaian**

- a. Setelah mengikuti dan mendapatkan sosialisasi, para guru, pada umumnya, memiliki kompetensi dalam memahami prinsip-prinsip penyusunan RPP dan instrumen penilaian.
- b. Melalui kegiatan praktik, para guru berhasil menyusun contoh RPP untuk satu atau dua pertemuan, sebanyak dua atau empat jam pertemuan. Hasilnya, sebagian besar sudah memenuhi kriteria dasar yang ditetapkan oleh Kurikulum 2013.
- c. Melalui kegiatan praktik, para guru berhasil menyusun contoh instrumen penilaian, baik untuk penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.
- d. Melalui simulasi penggunaan RPP dalam pembelajaran, para guru sudah menampakkan pemahaman yang lebih baik mengenai pendekatan saintifik dan pembelajaran bahasa berbasis teks. Dalam proses simulasi pembelajaran masih terjadi beberapa kekurangan yang kemudian dapat disadari oleh para guru untuk diperbaiki.

### **B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM**

#### **1. Kondisi Awal Peserta Pelatihan**

Sudah dikemukakan di atas bahwa pada umumnya peserta pelatihan belum memahami dengan baik (i) arah perubahan paradigma kurikulum 2013 dari kurikulum sebelumnya, (ii) prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan saintifik, (iii) prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks, dan (iv) prinsip-prinsip penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia, baik mengenai aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Dengan demikian, di lapangan, banyak guru masih mengalami kebingungan dalam praktik pembelajaran yang dilaksanakannya.

#### **2. Kondisi selama Pelatihan**

Selama mengikuti kegiatan sosialisasi melalui ceramah, penyamaan persepsi, dan tanya jawab, baik mengenai perubahan paradigma Kurikulum 2013, prinsip pendekatan saintifik, pembelajaran bahasa berbasis teks, serta prinsip

penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, pada umumnya, peserta mulai terbuka wawasannya. Satu demi satu mereka dapat memahami dan menyadari arah perubahan paradigma kurikulum 2013, prinsip pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis teks, dan prinsip penilaian otentik. Akhirnya, disadari pula bahwa pembelajaran harus benar-benar berorientasi pada peserta didik, sesuai dengan kebutuhan dan latar belakangnya.

### **3. Kondisi Akhir Pelatihan**

Pada akhir kegiatan, peserta merasa puas dengan penyelenggaraan kegiatan ini. Mereka merasa mendapatkan sesuatu yang sangat berharga yang dapat dimanfaatkan dalam menjalankan profesinya sebagai guru.

Peserta pelatihan telah memiliki persepsi yang relatif sama mengenai perubahan paradigma Kurikulum 2013, prinsip pendekatan saintifik, pembelajaran bahasa berbasis teks, serta prinsip penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Di samping itu, mereka telah memiliki kemampuan dalam memetakan KI, KD, dan indikator pencapaiannya sesuai dengan tuntutan Standar Kompetensi Lulusan. Hal itu ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam menyusun RPP dan instrumen penilaian.

### **4. Analisis Kepuasan Pelanggan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan para peserta dapat dikemukakan bahwa, pada umumnya, peserta kegiatan PPM ini merasa puas terhadap pelaksanaan kegiatan dan dapat merasakan manfaatnya bagi peningkatan kualitas pendidikan dan atau pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Indikator yang menunjukkan hal itu dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Materi kegiatan PPM ini telah sesuai dengan kebutuhan peserta selaku guru mata pelajaran.
- b. Kegiatan PPM ini dapat menumbuhkan motivasi para guru untuk berkembang; terutama dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.



- c. Kegiatan ini PPM ini memiliki aspek pemberdayaan terhadap para peserta.
- d. Hal-hal yang diperoleh dalam kegiatan PPM ini dapat dimanfaatkan oleh para guru dalam menjalankan profesinya.
- e. Anggota Tim Pengabdian memiliki keahlian yang sesuai dengan materi kegiatan.
- f. Anggota Tim Pengabdian mampu mendorong kemandirian atau swadaya para guru dalam memahami Kurikulum 2013 dan implementasinya. Dalam hal itu, anggota Tim Pengabdian dapat menghargai setiap kemampuan, kesanggupan, dan kecepatan pemahaman peserta, dengan penuh perhatian dan sikap atau perilaku yang santun.
- g. Peserta menilai bahwa Tim Pengabdian telah melakukan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan Pengurus MGMP dan terutama juga dengan para peserta.
- h. Satu hal yang dianggap kurang memenuhi harapan peserta ialah persoalan waktu pelaksanaan kegiatan. Peserta menghendaki pelatihan dilaksanakan pada awal semester; terutama pada saat kegiatan pembelajaran belum aktif.

Di samping beberapa indikator di atas, beberapa saran, masukan, atau komentar juga telah disampaikan oleh para peserta seperti dikemukakan berikut ini.

- a. Kegiatan seperti ini mohon dilaksanakan satu tahun sekali (pada awal tahun ajaran) dengan materi yang berbeda.
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mohon diberikan dengan tema-tema yang menyangkut pendalaman materi agar wawasan pengetahuan para guru bertambah luas, mengingat guru yang berada di daerah sulit mengakses informasi.
- c. Workshop seperti ini sangat bermanfaat bagi guru; terutama untuk menambah pengetahuan.
- d. Waktu pelaksanaan kegiatan harap disesuaikan dengan kegiatan atau jam mengajar para guru. Untuk itu harap penentuan waktu kegiatan PPM dikoordinasikan terlebih dahulu dengan para guru.
- e. Kegiatan PPM semacam ini harap semakin sering dilakukan karena sangat membantu semua guru.
- f. Harap volume kegiatan PPM ditambah sesuai dengan kebutuhan guru.

g. Kegiatan ini sudah berjalan dengan baik; harap dilanjutkan dengan materi elaboratifnya.

h. Harap penerapannya di sekolah dapat dimonitor.

Berdasarkan beberapa masukan, saran, atau komentar di atas, dapat disimpulkan bahwa para guru sangat membutuhkan informasi yang berkenaan dengan pemahaman dan implementasi Kurikulum 2013. Di samping itu, para guru juga menginginkan adanya kegiatan elaboratifnya. Peserta juga berharap agar kegiatan serupa sering dilakukan dan implementasinya di sekolah dapat dimonitor.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pembahasan yang sudah dikemukakan di atas, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Jumlah peserta kegiatan pelatihan sudah cukup memadai (35 orang)
2. Pada umumnya, peserta dapat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan sungguh-sungguh, baik dalam penyamaan persepsi melalui ceramah dan tanya jawab maupun dalam praktik penyusunan RPP, instrumen penilaian, dan simulasi pembelajaran.
3. Peserta dapat memahami dan menyadari arah kebijakan dan prinsip pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran.
4. Peserta dapat menyusun RPP dan instrumen penilaian serta simulasi pembelajarannya.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan yang sudah dikemukakan di atas, disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada Pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, melalui Direktur Program Pascasarjana, diharapkan tetap mengalokasikan dana yang memadai untuk kegiatan PPM, khususnya yang terkait dengan peningkatan mutu guru.
2. Kepada para Ketua Program Studi di lingkungan PPs. UNY disarankan agar dapat mengalokasikan kegiatan PPM-nya untuk melatih para guru dalam memahami dan mengimplementasikan Kurikulum 2013.
3. Kepada para guru disarankan agar terus berupaya meningkatkan keprofesionalannya, baik melalui kegiatan pelatihan maupun melalui belajar mandiri dari berbagai sumber belajar.

4. Kepada para guru disarankan agar segera berupaya untuk mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh melalui kegiatan pelatihan ini.

### **C. Ucapan Terima Kasih**

Sehubungan dengan terselenggaranya kegiatan ini, disampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada para pihak yang terkait, khususnya kepada

1. Pimpinan PPs. UNY yang telah memberikan kesempatan kepada Tim dan memberikan fasilitas untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat,
2. Ketua MGMP Bahasa Indonesia Kabupaten Magelang yang telah bekerja sama dengan baik.
3. Para guru peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan dengan penuh kesabaran dan kesungguhan dari awal sampai akhir kegiatan.

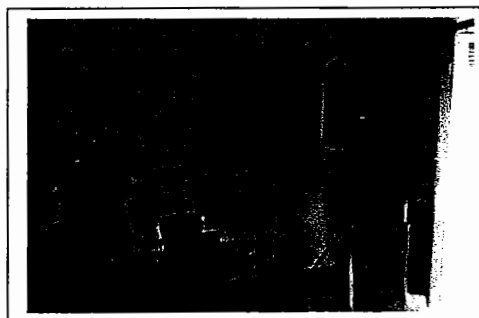
**DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pengembangan Profesi Pendidik, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Materi sosialisasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kemendikbud.
- Lampiran I Permendikbud RI Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Lampiran II Permendikbud RI Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Lampiran III Permendikbud RI Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Pedoman Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- Lampiran Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Lampiran Permendikbud RI Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Lampiran Permendikbud RI Nomor 54 Tahun 2013 Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud RI Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud RI Nomor 54 Tahun 2013 Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Permendikbud RI Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

**LAMPIRAN I**  
**FOTO KEGIATAN PPM**



Narasumber sedang memberikan ceramah



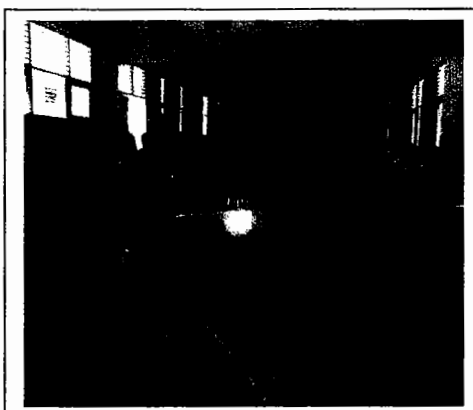
Narasumber sedang memberikan ceramah



Narasumber sedang memberikan ceramah



Narasumber sedang memberikan ceramah



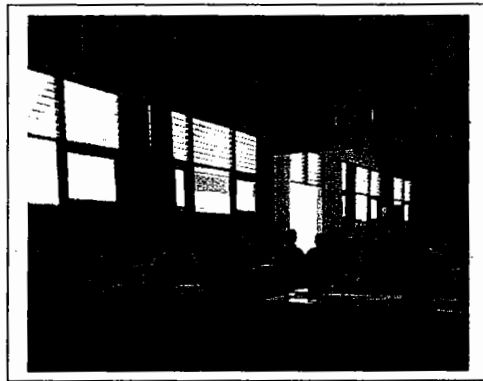
Peserta sedang mendengarkan ceramah



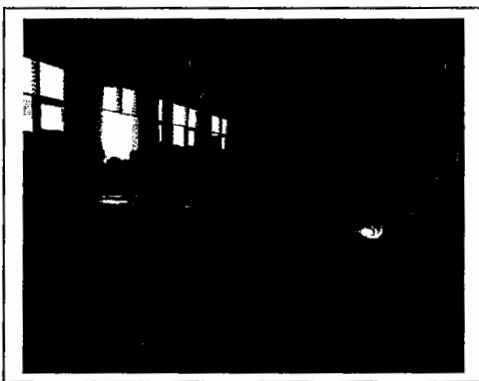
Peserta sedang mendengarkan ceramah



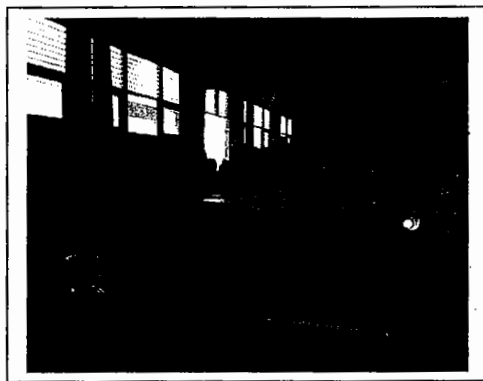
Peserta sedang mengikuti bedah SKL



Peserta sedang mengikuti bedah SKL



Peserta sedang menyamakan persepsi tentang RPP



Peserta sedang menyamakan persepsi tentang RPP



**LAMPIRAN II**  
**MATERI KEGIATAN PPM**

## IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

### PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

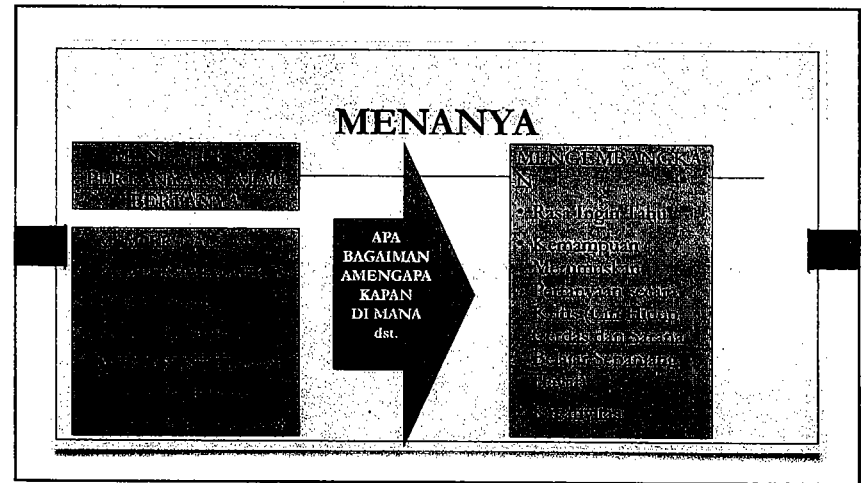
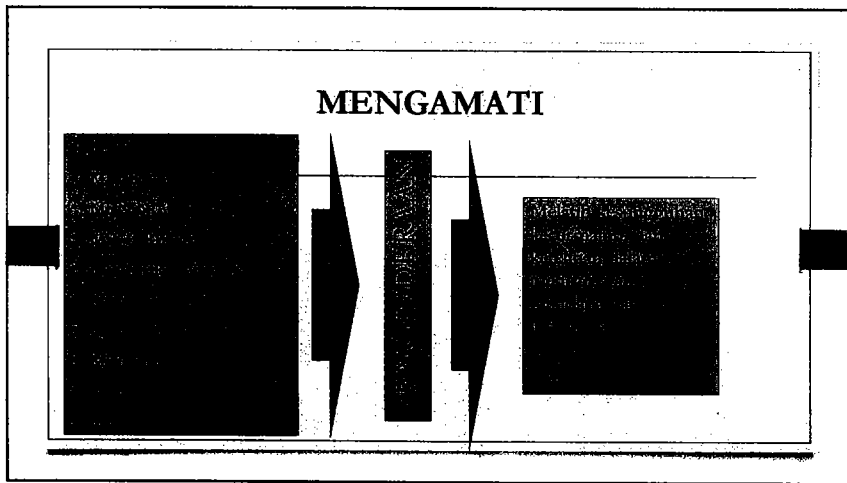
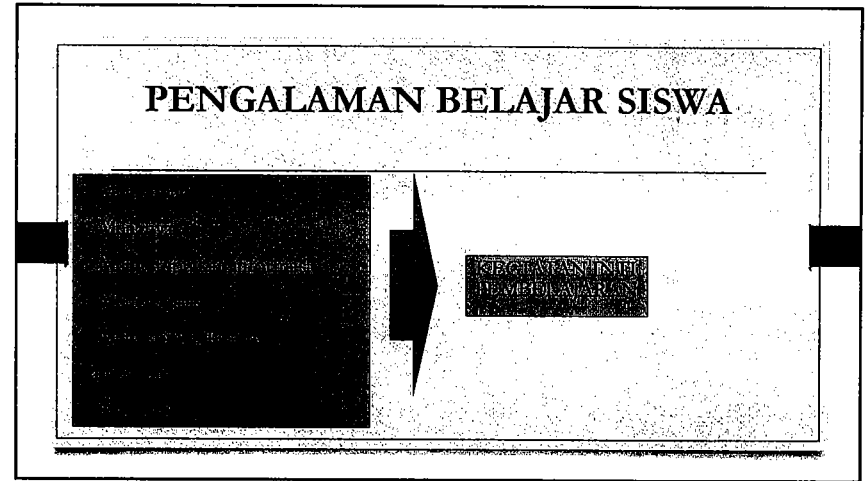
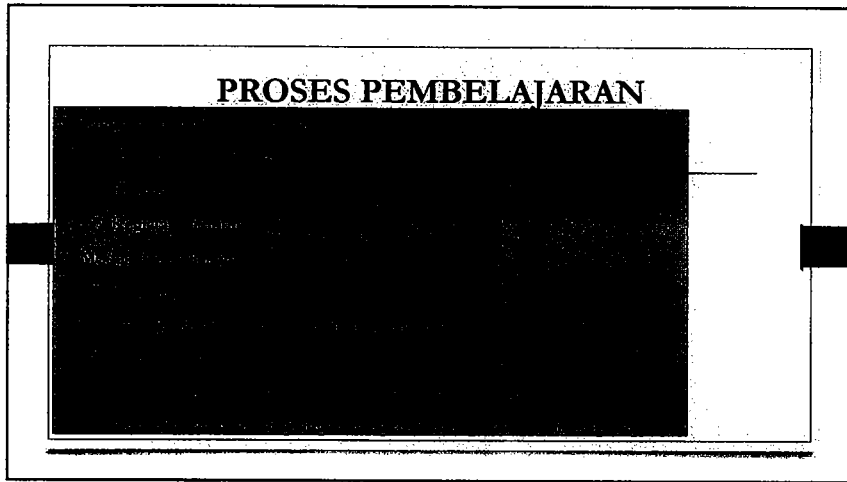
Pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan agar peserta didik secara aktif mengonstruksikan konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), menyanya, mengumpulkan informasi, mengomunikasikan, berdiskusi, mengemukakan atau mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji coba berbagai metode atau teknik, mengobservasi atau menganalisis data, dan menarik simpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum, atau prinsip yang diperoleh.

### KARAKTERISTIK PENDEKATAN SAINTIFIK

- berpusat pada peserta didik
- melibatkan keterlibatan proses dalam mengonstruksikan konsep, hukum, atau prinsip
- melibatkan proses kognitif yang secara aktif dan menantang perkembangan intelektual peserta didik melalui berbagai tugas
- berorientasi pada belajar berbasis masalah

### TUJUAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK

- meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berkinerja tinggi peserta didik
- memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis
- memperbaiki kondisi pembelajaran yang membuat peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu keharusan
- memperbaiki hasil belajar yang tinggi
- melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide, gagasan, atau hasil penelitian
- melatih berbagai keterampilan peserta didik



### MENGUMPULKAN INFORMASI

Mengidentifikasi masalah yang dihadapi  
 Mengumpulkan informasi yang relevan  
 Mengorganisir informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan



Mengidentifikasi masalah yang dihadapi  
 Mengumpulkan informasi yang relevan  
 Mengorganisir informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan

### MENGASOSIASIKAN

Mengidentifikasi masalah yang dihadapi  
 Mengumpulkan informasi yang relevan  
 Mengorganisir informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan



Mengidentifikasi masalah yang dihadapi  
 Mengumpulkan informasi yang relevan  
 Mengorganisir informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan

### MENGOMUNIKASIKAN

Mengidentifikasi masalah yang dihadapi  
 Mengumpulkan informasi yang relevan  
 Mengorganisir informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan



Mengidentifikasi masalah yang dihadapi  
 Mengumpulkan informasi yang relevan  
 Mengorganisir informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan  
 Mengidentifikasi sumber informasi yang relevan

### MODEL PEMBELAJARAN PENDUKUNG PENDEKATAN SAINTIFIK

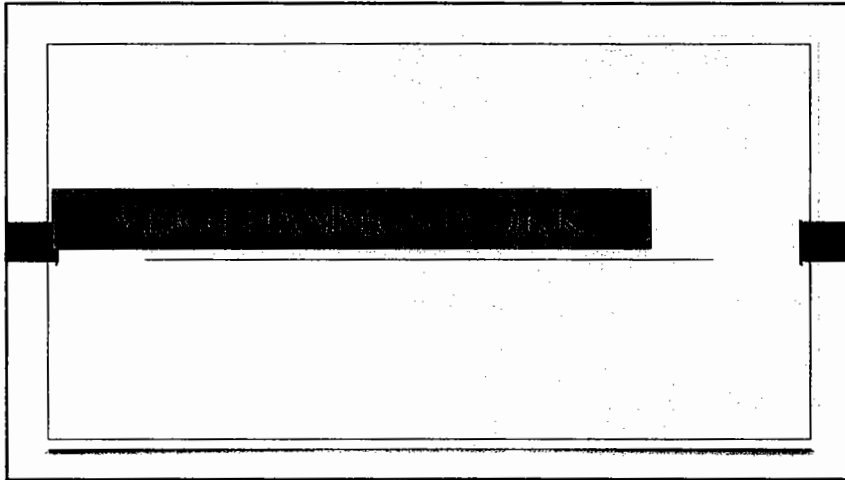
Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)  
 Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)  
 Pembelajaran Berbasis Tindakan (Action Based Learning)  
 Pembelajaran Berbasis Penemuan (Discovery Learning)

Pembelajaran Bahasa  
Berbasis Teks  
dengan Pendekatan Sainifik

ORIENTASI PEMBELAJARAN

SILABUS BERBASIS TEKS

LANGKAH PEMBELAJARAN

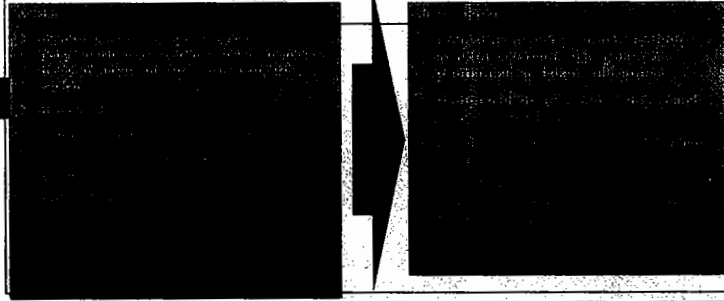


### Tahap I: Membangun pengetahuan awal

### Tahap II: Pemodelan teks

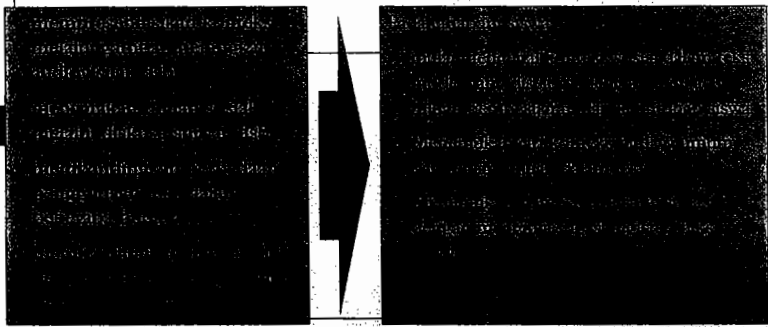
### Tahap III: Pengonstruksian teks berbantuan (*joint construction of text*)

Tahap IV: Pengonstruksian teks secara mandiri  
(individual)



VERSITUTZ DAN JOICE

Fase I: Pembangunan konteks



Fase II: Pemodelan dan dekonstruksi teks

Penyusunan teks

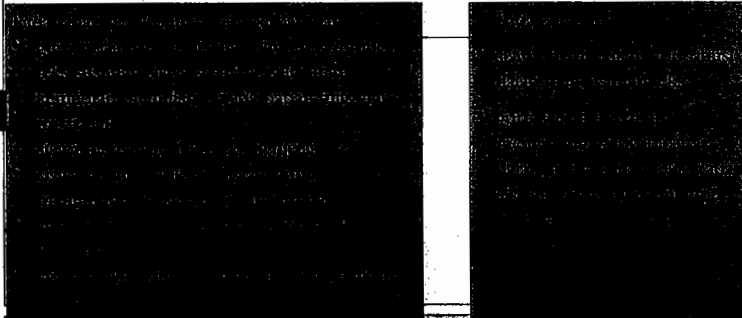
Penyusunan dan penyempurnaan struktur dan organisasi teks model

Penyusunan dan penyempurnaan model dengan teks sejenis

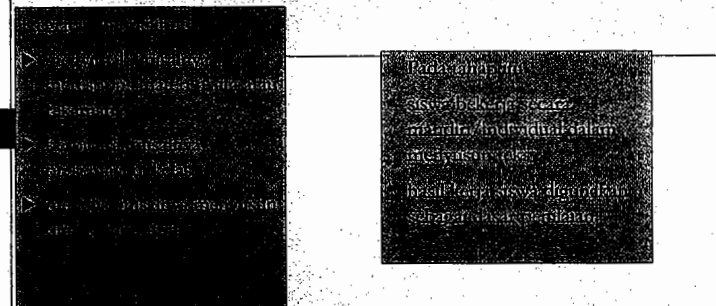
Penyusunan dan penyempurnaan dan dekonstruksi pada tingkat

penyusunan dan penyempurnaan, ketrampilan dan struktur teks

### Fase III: Penyusunan teks berbantuan (*joint construction of text*)



### Fase IV: Penyusunan teks secara mandiri



### Fase V: Pengaitan pada teks terkait



### REFERENSI

- ✓ Hays, S. & Flower, L. (1980). *Text-based writing design*.  
Stanford, CA.
- ✓ Hays, S. & Flower, L. (1980). *Design for social interaction*.  
Stanford University.



## BEDAH SKL, KD, DAN KD

KURIKULUM 2013

## STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

KURIKULUM 2013

## DAFTAR PUSTAKA

- Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

## PENGETIHAN DAN FUNGSI SKL

- SKL adalah kriteria kualifikasi kemampuan lulusan (sikap, pengetahuan, dan keterampilan).
- SKL berfungsi sebagai acuan utama pengembangan
  - standar isi,
  - standar proses,
  - standar penilaian pendidikan,
  - standar pendidik dan tenaga kependidikan,
  - standar sarana dan prasarana,
  - standar pengelolaan, dan
  - standar pembiayaan

## KOMPETENSI LULUSAN

- Kompetensi Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A;
- Kompetensi Lulusan SMP/MTs/SMPLB/Paket B; dan
- Kompetensi Lulusan SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C

## KOMPETENSI LULUSAN SMP/MTs/SMPLB/Paket B

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban yang terkait dengan fenomena dan kejadian yang tampak mata.
Keterampilan	Memiliki kemampuan berpikir dan bertindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sejenis.

## PERMENDIKBUD NOMOR 58 TAHUN 2014

PERMENDIKBUD NOMOR 58 TAHUN 2014

## KURIKULUM 2013 SMP/MTs

Terdiri atas:

- Kerangka Dasar Kurikulum (berisi landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan)
- Struktur Kurikulum (merupakan pengorganisasian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar)
- Silabus (terdiri dari silabus mata pelajaran umum Kelompok A dan Kelompok B)
- Pedoman Mata Pelajaran (merupakan profil utuh mata pelajaran: latar belakang, karakteristik, KI, KD, desain pembelajaran, model pembelajaran, penilaian, media dan sumber belajar, serta peran guru sebagai pengembang budaya sekolah)

## KOMPETENSI INTI SMP/MTs

### DAFTAR KOMPETENSI INTI DASAR

KURIKULUM 2013

## Pengertian KI dan KD serta Cakupannya

- Kompetensi Inti (KI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan
  - Kompetensi Inti-1 (KI-1) : sikap spiritual
  - Kompetensi Inti-2 (KI-2) : sikap sosial
  - Kompetensi Inti-3 (KI-3) : pengetahuan
  - Kompetensi Inti-4 (KI-4) : keterampilan
- Kompetensi Dasar (KD) berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran untuk mata pelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti
  - Kompetensi Dasar Sikap Spiritual
  - Kompetensi Dasar Sikap Sosial
  - Kompetensi Dasar Pengetahuan
  - Kompetensi Dasar Sikap Keterampilan

## KOMPETENSI INTI SMP/MTs

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

## KOMPETENSI INTI SMP/MTs

KOMPETENSI INTI KELAS VI	KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII
1. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingih dirinya, berkeadilan, berkeadilan, dan berkeadilan	1. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingih dirinya, berkeadilan, berkeadilan, dan berkeadilan	1. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingih dirinya, berkeadilan, berkeadilan, dan berkeadilan
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

## KOMPETENSI INTI SMP/MTS

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

## KOMPETENSI DASAR

0 KD disajikan per mata pelajaran dan per kelas dalam bentuk tabel (lihat Lampiran

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1. Menyaji dan menggunakan keterampilan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. 4.2. Menyaji dan menggunakan keterampilan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. 4.3. Menyaji dan menggunakan keterampilan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

## KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip dasar geografi, seperti lokasi, persebaran, dan interaksi antar wilayah.	3.1. Mengetahui prinsip-prinsip dasar geografi, seperti lokasi, persebaran, dan interaksi antar wilayah. 3.2. Mengetahui prinsip-prinsip dasar geografi, seperti lokasi, persebaran, dan interaksi antar wilayah. 3.3. Mengetahui prinsip-prinsip dasar geografi, seperti lokasi, persebaran, dan interaksi antar wilayah.

## KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip dasar geografi, seperti lokasi, persebaran, dan interaksi antar wilayah.	3.1. Mengetahui prinsip-prinsip dasar geografi, seperti lokasi, persebaran, dan interaksi antar wilayah. 3.2. Mengetahui prinsip-prinsip dasar geografi, seperti lokasi, persebaran, dan interaksi antar wilayah. 3.3. Mengetahui prinsip-prinsip dasar geografi, seperti lokasi, persebaran, dan interaksi antar wilayah.

## KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur kejuruan, serta menerapkan kejuruan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur kejuruan, serta menerapkan kejuruan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur kejuruan, serta menerapkan kejuruan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur kejuruan, serta menerapkan kejuruan dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>1.1 Mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur kejuruan, serta menerapkan kejuruan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.2 Mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur kejuruan, serta menerapkan kejuruan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.3 Mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur kejuruan, serta menerapkan kejuruan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.4 Mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep, prinsip, dan prosedur kejuruan, serta menerapkan kejuruan dalam kehidupan sehari-hari.</p>

## SILABUS

KURIKULUM 2013

## PENGERIBAN DAN CAKUPAN

- Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup
  - Kompetensi Inti,
  - Kompetensi Dasar,
  - materi pembelajaran,
  - kegiatan pembelajaran,
  - penilaian,
  - alokasi waktu, dan
  - sumber belajar

## KARAKTERISTIK SILABUS K-13

- Memiliki komponen yang lengkap, yaitu meliputi KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar
- Materi pembelajaran disusun secara terpadu dengan mengintegrasikan kompetensi sikap (spiritual dan sosial) dalam kompetensi pengetahuan dan keterampilan
- Kegiatan pembelajaran disusun berbasis pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan); ada yang sampai mencipta
- Penilaian mencakup komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan
- Kegiatan pembelajaran pada setiap KI dan KD ditetapkan alokasi waktu dan sumber belajarnya
- Mempermudah penyusunan RPP yang harus dilakukan oleh guru

# PENYUSUNAN RPP

KURIKULUM 2013

## TUJUAN PENDIDIKAN

Peserta didik SMP/MTs/SMPLB/Paket B

- ▶ **Sikap:** Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- ▶ **Pengetahuan:** Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- ▶ **Keterampilan:** Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain sejenis.

## PENTINGNYA RPP

- ▶ RPP dikembangkan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang diinginkan; termasuk kompetensi sikap.

## PRINSIP PENYUSUNAN RPP

### *a. Perbedaan individual peserta didik*

(kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik)

### *b. Partisipasi aktif peserta didik*

### *c. Berpusat pada peserta didik*

(untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian)

## lanjutan

### *d. Pengembangan budaya membaca/menulis*

(mengembangkan gemar membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan)

### *e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut*

(program umpan balik, penguatan, pengayaan, dan remedi).

### *f. Penekanan keterkaitan dan keterpaduan*

(antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar)

## lanjutan

### *g. Tematik dan terpadu*

(pembelajaran tematik yang mengakomodasi keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya)

### *h. Berbasis teknologi informasi dan komunikasi*

(menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi)

## KOMPONEN RPP

- A. Identitas
- B. KI
- C. KD dan Indikator pencapaian kompetensi
- D. (Tujuan pembelajaran)
- E. Materi pembelajaran
- F. (Metode pembelajaran)
- G. Sumber belajar
- H. Media pembelajaran
- I. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
- J. Penilaian

## A. IDENTITAS

Sekolah	Isi dengan nama sekolah (PKBM)
Mata Pelajaran	Isi dengan nama mapel
Kelas / Semester	Isi dengan kelas dan semester yang diajari
Materi Pokok	Isi dengan tema/ aspek/ jenis teks sesuai istilah yang dipakai pada mata pelajaran yang bersangkutan
Waktu / Alokasi	Isi dengan berapa pertemuan dan durasi JP

### B. KOMPETENSI INTI

- 1. KI-1: (Salin semua pernyataan KI-1)
- 2. KI-2: (Salin semua pernyataan KI-2)
- 3. KI-3: (Salin semua pernyataan KI-3)
- 4. KI-4: (Salin semua pernyataan KI-4)

### C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1.1. Menghargai dan menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	1.1.1.1. Menghargai dan menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

### Contoh Indikator terkait KD pada KI-1

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian KD
1.1.1	Menghargai dan menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	1.1.1.1. Menghargai dan menghormati keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

### Contoh Indikator terkait KD pada KI-2

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian KD
2.5.1	Memilih perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara lisan dan tulisan	2.5.1.1. Banyak berinisiatif dan memberi pendapat dalam berdiskusi tentang struktur teks, ciri bahasa, dan isi teks cerpen



### Contoh Indikator terkait KD pada KI-3

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian KD
1.	Mengidentifikasi teks prosa deskriptif yang menggambarkan keadaan, objek, peristiwa, lokasi, dan waktu pada suatu lingkungan.	1.1 Mengidentifikasi struktur teks deskriptif. 1.2 Mengidentifikasi isi dan bahasa yang digunakan.

### Contoh Indikator terkait KD pada KI-4

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian KD
1.	Meningkatkan kemampuan membaca dan memahami klasifikasi, abstraksi, ekskursi, dan narasi yang terdapat dalam teks.	1.1 Menjelaskan makna kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks dengan: 1.1.1 Menjawab pertanyaan lisan, inferensial, integratif, dan kritis yang terkait dengan isi teks dengan: 1.1.2 Menjelaskan ketepatan isi teks dengan dengan kehidupan sehari-hari.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- ▶ Tidak perlu ditulis karena sudah tersirat pada KD dan Indikator Pencapaiannya

### E. MATERI PEMBELAJARAN

▶ Pertemuan 1

.....

▶ Pertemuan 2

.....

▶ Pertemuan 3

.....

▶ Dst.

Catatan: Diambil dari silabus; bisa dengan modifikasi

## F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode yang direkomendasikan untuk diterapkan adalah Metode Sainifik yang diperkaya dengan *Inquiry Learning*, Pendekatan Berbasis Masalah, Pendekatan Berbasis Proyek, dan Pembelajaran Berbasis Teks.
- Metode yang dirancang dalam RPP pada dasarnya adalah metode yang dinyatakan secara eksplisit atau disimpulkan dari kegiatan pembelajaran yang dirancang dalam silabus.
- Pemilihan tambahan metode/pendekatan dapat dilakukan dengan menganalisis buku siswa, buku guru dan/atau berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik.
- Pengaturan, peran guru dan peran siswa dalam penyelesaian kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa hingga selama mengerjakan kegiatan pembelajaran peserta didik melaksanakan nilai-nilai.

## G. SUMBER BELAJAR

- Sumber Belajar
  - buku siswa, buku referensi, majalah, koran, situs internet, lingkungan sekitar, narasumber, dsb.
- Contoh Penulisan
  - Buku siswa: *Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)*
  - Buku referensi: *Nama pengarang. Tahun penerbitan. Judul buku. Kota penerbitan: Penerbit (halaman)*
  - Majalah: *Penulis artikel. Tahun terbit. Judul artikel. Nama majalah, Volume, Nomor, Tahun, (halaman)*

## lanjutan

- ▶ Koran: *Judul artikel, Nama koran, Edisi (tanggal terbit), Halaman, Kolom*
- ▶ Situs internet: *Penulis. Tahun. Judul artikel. Tersedia di Situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan*
- ▶ Lingkungan sekitar: *Nama dan lokasi lingkungan sekitar yang dimaksud*
- ▶ Narasumber: *Nama narasumber yang dimaksud beserta bidang keahlian dan/atau profesinya*
- ▶ Lainnya (sesuai dengan aturan yang berlaku)

## H. MEDIA PEMBELAJARAN

Tulis spesifikasi semua media pembelajaran (video/film, rekaman audio, model, chart, gambar, realia, dsb.).

CONTOH cara menuliskan:

- ▶ Video/film: *Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di Situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)*
- ▶ Rekaman audio: *Judul. Tahun. Produser. (Tersedia di Situs internet lengkap dengan tanggal pengunduhan)*
- ▶ Model: *Nama model yang dimaksud*
- ▶ Gambar: *Judul gambar yang dimaksud*
- ▶ Realia: *Nama benda yang dimaksud*

## I. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

- ▶ **Pendahuluan** (10% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)
- ▶ **Kegiatan inti** (75% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)
- ▶ **Penutup** (15% dari total waktu pertemuan yang dinyatakan dalam menit)

Pertemuan 2

Pertemuan 3

Dst.

## PENDAHULUAN

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik
- b. memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya
- d. menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- e. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## KEGIATAN INTI

- ▶ Dilaksanakan melalui proses *mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan*.
- ▶ pembelajaran berupa *PROSEDUR* melakukan sesuatu yang difasilitasi oleh guru
- ▶ Disarankan pembelajaran bisa mencakup tahap 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menganalisis, mengomunikasikan) dalam satu pertemuan
- ▶ **Kegiatan pembelajaran disalin dari silabus mata pelajaran dengan atau tidak dengan modifikasi**
- ▶ Kegiatan pembelajaran dikemas agar bisa mengakomodasi pembelajaran nilai/sikap
- ▶ Berpusat pada siswa dan bisa dilakukan di luar kelas

## PENUTUP

Guru bersama-sama peserta didik dan/atau sendiri:

- ▶ membuat rangkuman/simpulan pelajaran,
- ▶ melakukan penilaian dan/atau refleksi
- ▶ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
- ▶ merencanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran/ remedi, dan program pengayaan,
- ▶ layanan konseling dan/atau memberikan tugas ( individual/kelompok)
- ▶ menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

## J. PENILAIAN

1. Sikap spiritual
  - a. Teknik: ...
  - b. Bentuk instrumen: ...
  - c. Kisi-kisi: dalam tabel
2. Sikap sosial
  - a. Teknik: ...
  - b. Bentuk instrumen: ...
  - c. Kisi-kisi: dalam tabel

## PENILAIAN

3. Pengetahuan
  - a. Teknik: ...
  - b. Bentuk instrumen: ...
  - c. Kisi-kisi: dalam tabel
4. Keterampilan
  - a. Teknik: ...
  - b. Bentuk instrumen: ...
  - c. Kisi-kisi: dalam tabel

## PENILAIAN PADA KURIKULUM 2013

1. Kompetensi sikap: observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, jurnal
2. Kompetensi pengetahuan: tes tulis, tes lisan, penugasan
3. Kompetensi keterampilan: praktik, proyek, portofolio

## CONTOH TABEL KISI-KISI

Nomor	Indikator	Butir Soal
1	Mampu menyajikan hasil kerja mengorganisasi tugas	1-3
2	Mengembalikan alat-alat praktik ke tempat semula/penyimpanan dengan baik	4-6
3	Mampu mengidentifikasi penyebab masalah sekaligus menguraikan penyebab masalah	7-8

## PANDUAN PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI PESERTA DIDIK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

## I PENDAHULUAN

Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

- Penilaian dapat dilakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran usai dilaksanakan (penilaian hasil/produk).

### Tujuan Panduan

- Memberikan orientasi tentang penilaian pencapaian kompetensi sesuai dengan Kurikulum 2013.
- Memberikan rambu-rambu penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Memberikan prinsip-prinsip pengolahan dan pelaporan hasil penilaian.

## Prinsip Penilaian

- Sahih
- Objektif
- Adil
- Terpadu
- Ekonomis
- Transparan/Terbuka
- Menyeluruh dan kesinambungan/Holistik
- Sistematis
- Akuntabel
- Edukatif

## Pendekatan Penilaian

1. Penilaian acuan kriteria (PAK)
2. PAK merupakan penilaian pencapaian kompetensi yang didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM).
  - KKM Pengetahuan dan Keterampilan: **B-**
  - KKM Sikap: **Baik**

## II

### PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI SIKAP

## Pengertian Kompetensi Sikap

Ekspresi dari nilai-nilai atau pandangan hidup yang dimiliki oleh seseorang dan diwujudkan dalam perilaku

No.	Sikap	Butir-butir Nilai Sikap
1.	Sikap spiritual	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghargai ajaran agama yang dianut</li> <li>2. Menghormati ajaran agama yang dianut</li> </ol>
2.	Sikap sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejujuran</li> <li>2. Kedisiplinan</li> <li>3. Tanggung jawab</li> <li>4. Kepedulian</li> <li>5. Toleransi</li> <li>6. Gotong royong</li> <li>7. Kesantunan</li> <li>8. Percaya diri</li> </ol>

• **Mapel: Bahasa Indonesia**

Spiritual	Sikap Sosial
Menyebutkan kebesaran bahasa Indonesia sebagai sumber inspirasi untuk membesarkan bangsa Indonesia dan tidak menghardikan/menghancurkan informasi dan tulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kreatif</li> <li>2. Cinta tanah air</li> <li>3. Semangat kebangsaan</li> <li>4. Demokratis</li> <li>5. Semangat almah</li> </ol>

### Contoh Rumusan Indikator

Sikap Spiritual	Contoh Indikator
Beriman kepada Allah yang Maha Esa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan</li> <li>2. Menerima semua perintah dan keputusan Allah yang Maha Esa dengan ikhlas</li> <li>3. Berusaha semaksimal mungkin untuk meraih hasil atau prestasi yang diharapkan (dunia)</li> <li>4. Beriman dan percaya kepada Tuhan yang Maha Esa setelah selesai melakukan segala maksimal (dunia)</li> </ol>

### Contoh Rumusan Indikator

Sikap Sosial	Contoh Indikator
Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Datang ke sekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu</li> <li>• Menyerahkan setiap tugas yang diberikan</li> <li>• Mengumpulkan tugas tepat waktu</li> <li>• Mengikuti kaidah berbahasa yang baik dan benar</li> <li>• Membawa perlengkapan belajar sesuai dengan mata pelajaran</li> </ul>

## Teknik Penilaian

- Observasi
- Penilaian diri
- Penilaian antarpeserta didik
- Jurnal

## 1. Observasi

Observasi dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan instrumen yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati

- Observasi langsung: dilaksanakan oleh guru.
- Observasi tidak langsung: dengan bantuan orang lain, seperti guru lain, orang tua/wali, peserta didik, dan karyawan sekolah.

## Contoh Instrumen Observasi

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

#### A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

#### B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan Anda selama dua minggu terakhir, nilailah sikap setiap peserta didik Anda dengan memberi skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Observasi dengan ketentuan sebagai berikut:  
 skor 4 apabila selalu melakukan perilaku yang diamati  
 skor 3 apabila sering melakukan perilaku yang diamati  
 skor 2 apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang diamati  
 skor 1 apabila jarang melakukan perilaku yang diamati

#### C. Lembar Observasi

### LEMBAR OBSERVASI

Kelas/Semester : ...  
 Tahun Pelajaran : ...  
 Periode Pengamatan : tanggal ... s.d. ...  
 Butir Nilai : Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.

Indikator Sikap : contoh

1. Berusaha menemukan potensi keberagaman produk olahan dari di daerah setempat.
2. Bersedia mengonsumsi produk olahan yang terdapat di daerah setempat.
3. Bangga mengenalkan produk olahan dari daerah setempat

No.	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap Spiritual (1 - 4)			Jumlah Skor	Nilai
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.	Dst.					



## 2. Penilaian Diri

- Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.
- Berupa lembar penilaian diri menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik.
- Dapat disusun dalam bentuk skala Likert atau skala *Semantic Differential*.

## Contoh Instrumen Penilaian Diri

### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR PENILAIAN DIRI)

#### A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa Lembar Penilaian Diri.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik untuk menilai dirinya sendiri.

#### E. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan perilaku kalian selama dua minggu terakhir, nilailah sikap diri kalian sendiri dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Diri dengan ketentuan sebagai berikut:

- skor 4 apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan  
 skor 3 apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan  
 skor 2 apabila kadang-kadang melakukan perilaku dinyatakan  
 skor 1 apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan.

#### C. Lembar Penilaian Diri

#### LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama Peserta didik : ...  
 Kelas/Semester : ...  
 Hari/Tanggal Pengisian : ...  
 Tahun Pelajaran : ...  
 Butir Nilai : Menghargai keberagaman produk pengolahan di daerah setempat sebagai anugerah Tuhan.

#### Indikator Sikap

- contoh
1. Berusaha menemukan potensi keberagaman produk olahan dari di daerah setempat.
  2. Bersedia mengonsumsi produk olahan yang terdapat di daerah setempat.
  3. Bangga mengenalkan produk olahan di daerah saya.

No.	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1.	Saya berusaha menemukan bahan yang dapat dijadikan produk olahan yang menjadi unggulan di daerah saya.				
2.	Dengan senang hati saya menggunakan produk olahan yang menjadi unggulan di daerah saya.				
3.	Dengan bangga saya memperkenalkan produk olahan di daerah saya.				
Jumlah Skor					
Nilai					

## 3. Penilaian Antarpeserta Didik

- Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi.
- Menggunakan daftar cek dan skala penilaian (*rating scale*) dengan teknik sosiometri berbasis kelas (dapat digunakan salah satu atau kedua-duanya)

### Contoh Instrumen Penilaian Antarpeserta Didik

#### INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR PENILAIAN ANTARPEESERTA DIDIK)

##### A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa Lembar Penilaian Antarpeserta Didik.
2. Instrumen ini diisi oleh peserta didik untuk menilai peserta didik lain/ temannya.

##### B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan perilaku teman kalian selama dua minggu terakhir, rilailah sikap temanmu dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom skor 4, 3, 2, atau 1 pada Lembar Penilaian Antarpeserta Didik dengan ketentuan sebagai berikut: skor 4 apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan skor 3 apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan skor 2 apabila kadang-kadang melakukan perilaku dinyatakan skor 1 apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan.

#### C. Lembar Penilaian Antarpeserta Didik

##### LEMBAR PENILAIAN ANTAR PESERTA DIDIK

Nama Peserta didik yang dinilai: ...  
Kelas/Semester: ...  
Hari/Tanggal Pengisian: ...  
Tahun Pelajaran: ...  
Butir Nilai: ...

Menunjukkan rasa ingin tahu dan sikap santun dalam menggali informasi tentang keberagaman produk pengolahan daerah setempat sebagai wujud cinta tanah air dan bangga pada produk Indonesia

##### Indikator Sikap

1. Menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi secara lisan dengan teman.
2. Tidak menyela pembicaraan pada saat berkomunikasi secara lisan dengan teman.

Sikap	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
Santun	1. Temanmu menggunakan bahasa yang baik saat berkomunikasi secara lisan dengan teman.				
	2. Temanmu tidak menyela pembicaraan pada saat berkomunikasi secara lisan dengan teman.				
Jumlah Skor					
Nilai					

### 4. Jurnal

Catatan pengidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

### Contoh Jurnal

#### Jurnal

Petunjuk pengisian jurnal (diisi oleh guru):

- 1) Tulislah identitas peserta didik yang diamati!
- 2) Tulislah tanggal pengamatan!
- 3) Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh peserta didik baik yang merupakan kekuatan peserta didik maupun kelemahan peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan kompetensi inti!
- 4) Tulislah dengan segera kejadian yang diamati!

#### Jurnal

No.	Nama Peserta didik	Hari/Tanggal	Kejadian	Tindak Lanjut

## Pelaksanaan Penilaian

### 1. Tahap Pelaksanaan

- Awal semester – pendidik menginformasikan tentang kompetensi sikap yang akan dinilai – sikap generik dan sikap sesuai dengan KD mata pelajaran
- Mengembangkan instrumen penilaian sesuai dengan KI, KD, dan indikator kompetensi sikap yang telah ditetapkan dalam RPP
- Menyusun rencana penilaian kompetensi sikap yang memuat teknik dan waktu/periode penilaian untuk setiap materi pokok

### Contoh Rencana Penilaian Kompetensi Sikap

#### Rencana Penilaian Kompetensi Sikap

Mata Pelajaran : .....

Kelas/Semester : .....

Tema/Materi Pokok : .....

Sikap \*) : .....

Teknik Penilaian	Pertemuan					Keterangan
	1	2	3	4	dst	
Observasi	v		v	v		
Penilaian Diri				v		
Antarpeserta didik			v			
Jurnal **)	v	v	v	v		

\*) Sikap pada kompetensi dasar

\*\*) Penulisan catatan pada jurnal dapat dilakukan pada setiap kejadian yang berhubungan dengan sikap.

### 2. Mekanisme Pelaksanaan

- a. Menjelaskan kepada peserta didik tentang kriteria penilaian dan bentuk instrumen yang akan digunakannya
- b. Memeriksa dan mengolah hasil penilaian dengan mengacu pada pedoman penskoran yang telah ditetapkan
- c. Menginformasikan nilai sikap kepada peserta didik pada setiap akhir periode tertentu
- d. Menetapkan nilai akhir kompetensi sikap berdasarkan kecenderungan sikap peserta didik dari satu periode ke periode berikutnya, terutama periode menjelang akhir semester.

### 3. Pengolahan Nilai

- Akhir semester, guru mata pelajaran dan wali kelas melaporkan hasil penilaian sikap spiritual dan sosial secara integratif.
- Laporan penilaian sikap dibuat guru dalam bentuk nilai akhir, dinyatakan dalam bentuk nilai capaian berupa predikat sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K), serta deskripsi.

### Contoh Perhitungan Nilai Kompetensi Sikap

Suatu penilaian sikap peduli menghasilkan skor 3,6 dengan teknik penilaian antarpeserta didik, dan skor 2,8 dengan observasi guru. Apabila bobot penilaian antarpeserta didik adalah 1, sedangkan observasi 2, maka perolehan skor akhir adalah :

$$\text{Skor akhir} = \frac{(3,6 \times 1) + (2,8 \times 2)}{3} = 3,066667 = 3,07$$

Karena skor akhir adalah 3,07 maka nilainya adalah **Baik (B)**.

### Tabel Konversi Penilaian Kompetensi Sikap

No	Predikat Sikap (KI-1 & KI-2)	Interval Sikap (KI-1 & KI-2)
1	SB (Sangat Baik)	$3,50 < x \leq 4,00$
2	B (Baik)	$2,50 < x \leq 3,50$
3	C (Cukup)	$1,50 < x \leq 2,50$
4	K (Kurang)	$1,00 < x \leq 1,50$

- Deskripsi sikap pada setiap mata pelajaran menguraikan kelebihan sikap peserta didik dan sikap yang masih perlu ditingkatkan.
- Deskripsi sikap dirumuskan berdasarkan akumulasi capaian sikap selama pembelajaran sejumlah kompetensi dasar (KD) pada semester berjalan.
- Rumusan deskripsi sikap berdasarkan **kecenderungan** perolehan capaian sikap.

### Contoh Capaian Nilai Sikap dalam Periode Penilaian tertentu pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Sikap	Capaian Nilai Sikap				Nilai Akhir
	Periode 1	Periode 2	Periode 3	Periode 4	
Menghargai anugerah Tuhan	B	B	B	B	B
Mensyukuri anugerah Tuhan	B	B	B	B	B
Jujur	B	B	SB	SB	SB
Tanggung jawab	SB	B	B	B	B
Santun	B	SB	SB	SB	SB
Percaya diri	C	B	C	C	C
Kreatif	C	B	B	B	B
Peduli	B	B	B	B	B
Nilai capaian akhir di LHPKP					B

### Deskripsi capaian di atas

Menunjukkan **sikap baik** pada menghargai dan mensyukuri anugerah Tuhan, tanggung jawab, kreatif, dan peduli; sangat baik pada sikap jujur dan santun, tetapi perlu ditingkatkan pada sikap percaya diri.

### Pengolahan Nilai Sikap Antarmata Pelajaran – Berupa Deskripsi

- Dirumuskan oleh wali kelas setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran.
- Bersumber dari nilai capaian dan deskripsi setiap mata pelajaran.
- Menguraikan kelebihan sikap peserta didik dan sikap yang masih perlu ditingkatkan apabila ada, serta rekomendasi untuk peningkatan.

### Pelaporan

- Dilakukan oleh pendidik secara berkala kepada peserta didik, orang tua/wali, dan satuan pendidikan
- Pelaporan kepada orang tua/wali peserta didik:
  - Dapat dilakukan melalui peserta didik, dan orang tua/wali menandatangani hasil penilaian tersebut.
  - Dapat dilakukan secara berkala setiap tengah semester dan akhir semester.
  - Berupa laporan hasil penilaian tengah semester dan buku laporan hasil pencapaian kompetensi peserta didik.

### III Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan

### Pengertian Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan

Penilaian potensi intelektual yang terdiri atas tingkatan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta

### Contoh Kata Kerja Operasional untuk Merumuskan indikator

Kemampuan	Kata Kerja yang Biasa Digunakan
<i>mengingat</i>	mengutip, menyebutkan, menjelaskan, menggambar, membilang, mengidentifikasi, dst....
<i>memahami</i>	memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, mencirikan, merinci, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, dst....

Kemampuan	Kata Kerja yang Biasa Digunakan
<i>menerapkan pengetahuan (aplikasi)</i>	menugaskan, mengurutkan, menentukan, menerapkan, menyesuaikan, mengkalkulasi, memodifikasi, dst....
<i>menganalisis</i>	Menganalisis, mengaudit, memecahkan, menepaskan, mendeteksi, menuliskan, menelaah, membandingkan, dst....

Kemampuan	Kata Kerja yang Biasa Digunakan
<i>mengevaluasi</i>	Membandingkan, menyimpulkan, menilai, mengarahkan, mengkritik, menimbang, memutuskan, memisahkan, dst....
<i>mencipta</i>	Mengabstraksi, mengatur, menganimasi, mengumpulkan, mengkategorikan, mengkode, mengkombinasikan, menyusun, mengarang, dst....

### Contoh Pengembangan Indikator dari Kompetensi Dasar

No.	Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator
3	Bahasa Indonesia	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Mengemukakan kembali isi teks hasil observasi secara tertulis.

### Cakupan Penilaian

- a. Pengetahuan Faktual:** istilah, pengetahuan khusus dan elemen-elemennya berkenaan dengan pengetahuan tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya.
- b. Pengetahuan Konseptual:** prinsip (kaidah), hukum, teorema, atau rumus yang saling berkaitan dan terstruktur dengan baik; meliputi pengetahuan klasifikasi dan kategori, pengetahuan dasar dan umum, pengetahuan teori, model, dan struktur.
- c. Pengetahuan Prosedural:** urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu, pengetahuan dari umum ke khusus dan algoritma, pengetahuan metode dan teknik khusus, dan pengetahuan kriteria untuk menentukan penggunaan prosedur yang tepat.

### Teknik dan Bentuk Instrumen Penilaian

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Tes tulis	Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.
Tes lisan	Daftar pertanyaan.
Penugasan	Pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas dan

### Pelaksanaan Penilaian

#### 1. Rincian Pelaksanaan Penilaian

Waktu Pelaksanaan Penilaian	Cakupan Penilaian	Teknik Penilaian yang Memungkinkan	Bentuk Instrumen
Ulangan Harian (Penilaian Proses)	Seluruh indikator dan satu atau lebih kompetensi dasar (KD)	Tes tulis, Tes lisan, Penugasan	Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Daftar pertanyaan. Pekerjaan rumah dan/atau tugas yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Waktu Pelaksanaan Penilaian	Cakupan Penilaian	Teknik Penilaian yang Memungkinkan	Bentuk Instrumen
Ulangan Tengah Semester	Seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada semester tersebut	Tes tulis	• Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.
Ulangan Akhir Semester	Seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut	Tes tulis	• Pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian.

## 2. Pengolahan Penilaian

### a. Nilai Harian (Penilaian Proses)

- Dilakukan dengan **teknik tes tulis, tes lisan, dan penugasan** yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung.
- Penyeoran **tes uraian (Lisan dan tulis) dan penugasan** agar objektif, dilakukan berdasarkan kunci jawaban dan bobot jawaban tertentu untuk tiap soal yang disusun dalam bentuk rubrik.
- Skor yang diperoleh peserta didik untuk suatu perangkat tes uraian dan penugasan dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

*Contoh Rubrik Tes Uraian*

Soal	Kunci Jawaban	Bobot Skor
Apakah keanekaragaman hayati itu?		
Berilah 3 contoh tingkat keanekaragaman hayati dan jelaskan?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keanekaragaman tingkat gen; dapat ditunjukkan dengan adanya variasi dalam satu jenis</li> <li>2. Keanekaragaman tingkat spesies; dapat ditunjukkan dengan adanya beraneka macam jenis makhluk hidup baik yang termasuk kelompok hewan, tumbuhan dan mikroba</li> <li>3. Keanekaragaman tingkat ekosistem; dapat ditunjukkan dengan adanya variasi dari ekosistem di biosfir</li> </ol>	3 3 3
Jelaskan 2 perbedaan antara keanekaragaman hayati di padang pasir dan di hutan tropis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keanekaragaman hayati di hutan tropis lebih besar dibanding di padang pasir.</li> <li>2. Di hutan tropis, tumbuhan (sangat banyak) penunjang yang lebih banyak dibanding di padang pasir.</li> </ol>	5 5
Jelaskan peran taman nasional dalam pelestarian keanekaragaman hayati?	Taman nasional melindungi tumbuhan dan hewan agar tetap lestari.	5
Skor Maksimal		

## 2. Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester

- Dilakukan dengan teknik penilaian tertulis, dapat berbentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, uraian, maupun jawaban singkat
- Dilakukan penilaian dengan cara yang relevan untuk tiap teknik yang dipilih (seperti pada penilaian harian)



### Pelaporan Penilaian

- Dilaporkan melalui "Laporan Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik"
- Diolah berdasarkan
  - 1) Nilai Ulangan Harian (NUH) = Rerata nilai ulangan dan/atau penugasan
  - 2) Nilai Ulangan Tengah Semester (NUTS)
  - 3) Nilai Ulangan Akhir Semester (NUAS)
- Dihitung dengan rumus:

$$NA = \frac{(a \text{NUH}) + (b \text{NUTS}) + (c \text{NUAS})}{a+b+c}$$

### Contoh Pengolahan Nilai

Pembobotan 2 : 1 : 1 (NUH : NUTS : NUAS) = Jumlah = 4

Nilai Ulangan Harian: 1, 2 dan 3 = 60, 75, 65 dan penugasan 1, 2, dan 3 = 75, 70, 80

$$\text{NUH} = (60 + 75 + 65 + 75 + 70 + 80) : 6 = 70,8$$

Nilai Ulangan Tengah Semester = 75

Nilai Ulangan Akhir Semester = 65

Berdasarkan data di atas, diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= [(2 \times 70,8) + (1 \times 75) + (1 \times 65)] : 4 \\ &= (141,6 + 75 + 65) : 4 \\ &= 281,6 : 4 \\ &= 70,4 \\ &= (70,4 : 100) \times 4 \\ &= 2,82(B-) \end{aligned}$$

### Rentang Nilai

#### Kompetensi Pengetahuan (KI-3)

Predikat	Interval Nilai
A-	$3,50 < x \leq 3,83$
B	$2,83 < x \leq 3,17$
B+	$2,50 < x \leq 2,83$
C+	$2,17 < x \leq 2,50$
C	$1,83 < x \leq 2,17$
D	$1,50 < x \leq 1,83$
D-	$1,17 < x \leq 1,50$
D	$1,00 \leq x \leq 1,17$

### Contoh Deskripsi

Kompetensi pengetahuan **baik**, memiliki kemampuan baik dalam bilangan, himpunan, persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, sangat baik pada perbandingan dan skala, tetapi masih perlu ditingkatkan pada garis dan sudut.

## IV Penilaian Pencapaian Kompetensi Keterampilan

### Pencapaian Kompetensi Keterampilan

- Pencapaian KI dan KD keterampilan mencakup **keterampilan berpikir dan bertindak** dalam ranah konkret dan abstrak.
- Ranah konkret: *akuntas* menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat
- Ranah abstrak: *akuntas* menulis, membaca, menghitung, menggambar, mengukir, grafik dan bangun datar atau ruang dalam matematika, menganalisis, dan mengarang

### Contoh Perumusan Indikator

Mapel/Kelas/ Semester	KI-4	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
(A-7) Bahasa Inggris/ VII/1	Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.1 Menyusun teks lisan untuk mengucapkan dan merespon sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun teks lisan tentang ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf sesuai dengan konteks</li> <li>2. Menggunakan ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf sesuai dengan konteks</li> <li>3. Merespon ungkapan sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, dan permintaan maaf sesuai dengan konteks</li> </ol>

### Teknik dan Bentuk Instrumen

#### A. Teknik: tes praktik, proyek, dan penilaian **portofolio**

##### 1. Tes praktik

- Menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi
- Dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu
- Menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu, seperti: praktik shalat, praktik di laboratorium, bermain peran, menggambar alam benda, praktik olahraga, membuat karya kerajinan, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.

## 2. Projek

- Tugas meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis dan lisan, dilaksanakan dalam periode atau waktu tertentu
- Berupa suatu investigasi sejak dari perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data.
- Dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, dan penyelidikan peserta didik pada mata pelajaran dan indikator/topik tertentu secara jelas.

## 3. Portofolio

- Menilai kumpulan sampel karya peserta didik dalam bidang tertentu, bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu (misalnya satu semester)
- Sampel karya: karya-karya yang digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik, **bukan** tugas-tugas yang dipakai untuk mengukur pencapaian kompetensi pengetahuan
- Digunakan sebagai dasar untuk mendeskripsikan perkembangan dan pencapaian kompetensi keterampilan peserta didik dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penilaian sikap

## B. Bentuk Instrumen:

- Dapat berbentuk skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi dengan rubrik
- Penggunaan skala penilaian memungkinkan penilai memberikan nilai yang menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi tertentu.
- Rentang skala penilaian dari sangat sempurna ke tidak sempurna (Contoh: 4 = sangat sempurna, 3 = sempurna, 2 = cukup sempurna, dan 1 = kurang sempurna)
- Untuk memperkecil faktor subjektivitas dan agar hasil penilaian lebih akurat, perlu dilakukan penilaian oleh lebih dari satu orang.

## Contoh Skala Penilaian Lompat Jauh Gaya Menggantung

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Teknik awalan				
2.	Teknik hampuan				
3.	Sikap/posisi tubuh saat di udara				
4.	Teknik mendarat				
Jumlah Skor					
Nilai					

### Keterangan:

- Skor 4 apabila empat kriteria terpenuhi
- Skor 3 apabila tiga kriteria terpenuhi
- Skor 2 apabila dua kriteria terpenuhi
- Skor 1 apabila satu kriteria terpenuhi

### Kriteria Penilaian Lompat Jauh Gaya Menggantung

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria
1	Awayan	Berjalan semakin lama semakin cepat sehingga kecepatan berlari tidak tercapai saat langkah terakhir melompat.
2	Tumpuan	Telapak kaki tumpu, kelepatan menumpu pada papan, kekuatan tolakan kaki hasil tumpuan, sikap awal saat awal melayang.
3	Gaya di udara	Sikap saat melayang badan membentuk busur, kepala menghadap jauh ke atas, kaki menjulur jauh ke bawah, bantet badan jauh ke depan.
4	Pendaratan	Mendarat di bak pasir dengan posisi kedua tungkai menjulur jauh ke depan, ujung kaki menyentuh pasir terlebih dahulu, lutut mengeper, bagian badan lainnya jatuh di posisi lebih jauh ke depan dan bekas telapak kaki.

### Contoh Penentuan Nilai Akhir PPKn

KD	Skor			Rata-Rata
	Tes Praktik	Projek	Portofolio	
4.1	3,0		3,3	3,15
4.2	2,8		3,0	2,9
4.3			2,5	2,5
4.4	3,5		3,2	3,35
4.5			2,8	2,8
4.6		2,9	3,0	2,95
4.7			3,5	3,5
Rata-Rata	3,1	2,9		2,8

### Pengolahan Penilaian

Penilaian portofolio diambil nilai terbaik yaitu 3,5.

Apabila kriteria bobot penilaian adalah sama untuk semua teknik penilaian maka skor akhir adalah:

(Jumlah Rerata Skor yang Diperoleh dari

Praktik, Projek, dan Portofolio Terbaik)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{3,1 + 2,9 + 3,5}{3} = 3,17$$

$$\text{Nilai Akhir B} = \text{Nilai Akhir} = \frac{3,1 + 2,9 + 3,5}{3} = 3,17$$

#### Contoh Deskripsi

Menguasai kompetensi dengan baik, terutama dalam menyajikan hasil telaah Pancasila sebagai dasar negara perlu ditingkatkan dalam menyajikan pengamatan terhadap norma masyarakat.

### Konversi Nilai Pencapaian Kompetensi Keterampilan (KI-4)

Predikat	Interval Nilai
A+	$3,83 < x \leq 4,00$
A	$3,50 < x \leq 3,83$
B+	$3,17 < x \leq 3,50$
B	$2,83 < x \leq 3,17$
B-	$2,50 < x \leq 2,83$
C+	$2,17 < x \leq 2,50$
C	$1,83 < x \leq 2,17$
C-	$1,50 < x \leq 1,83$
D+	$1,17 < x \leq 1,50$
D	$1,00 \leq x \leq 1,17$

### Contoh pembobotan penilaian kompetensi keterampilan

Teknik	Bobot
Praktik	2
Projek	1
Penilaian Portofolio	1

Nilai akhir kompetensi keterampilan dengan pembobotan tersebut dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(2 \times \text{Praktik}) + (1 \times \text{Projek}) + (1 \times \text{Penilaian Portofolio})}{4}$$

4

### Tindak Lanjut Penilaian

- Hasil penilaian dianalisis untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar peserta didik, dikembalikan disertai balikan (*feedback*) berupa komentar yang mendidik (penguatan), dilaporkan kepada pihak terkait dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran.
- Laporan hasil penilaian berbentuk predikat dan deskripsi disampaikan kepada kepala sekolah/madrasah dan pihak lain yang terkait (misal: wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/wali) pada periode yang ditentukan dan dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku Laporan Hasil Pencapaian Kompetensi Peserta Didik (LHPKPD).

**LAMPIRAN III**  
**SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN**  
**KEGIATAN PPM (KONTRAK)**

## RINGKASAN KONTRAK

Untuk kegiatan yang dananya berasal dari DIPA:

- Nomor dan tanggal DIPA : DIPA Universitas Negeri Yogyakarta No. DIPA-023-04.2.189946/2014, Tanggal : 5 Desember 2013
1. Kode Kegiatan/sub kegiatan/MAK : 10.06.08.4078.024.018.525112
  2. Nomor dan tanggal SPK/Kontrak : 3431g/UN34.17/SPK/2014, tanggal 13 Mei 2014
  3. Nama Kontraktor/Perusahaan : Prof. Dr. Pratomo Widodo (Ketua Pelaksana)
  4. Alamat Kontraktor : Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta
  5. Nilai SPK/Kontrak : Rp.12.500.000,00 (Dua belas juta lima ratus ribu rupiah)
  6. Uraian dan Volume Pekerjaan : Pengabdian Pada Masyarakat Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Pendidikan Doktor (S-3) Program Pascasarjana tahun 2014 dengan kegiatan "Sosialisasi Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bagi Guru Bahasa Indonesia dan Inggris di Madrasah Tsanawiyah di Daerah Istimewa Yogyakarta"
  7. Cara Pembayaran : Pembayaran harga borongan dibayarkan setelah surat perjanjian ditandatangani kedua belah pihak sebesar 100% X Rp12.500.000,00= Rp12.500.000,00 dipotong pajak 15 % dari nilai nominal.
  8. Waktu Pelaksanaan : Bulan Juni 2014
  9. Jangka waktu pemeliharaan : -
  10. Ketentuan Sanksi : untuk satu hari keterlambatan dan dengan denda maksimal 5% dari harga borongan.

Yogyakarta, 13 Mei 2014  
Ditandatangani oleh  
Belaku Pejabat Pembuat Komitmen



Prof. Dr. Zuhdan Kun Prasetyo, M.Ed. *u*  
550415 198502 1 001

Catatan:  
Apabila terjadi *adendum* kontrak data kontrak agar disesuaikan dengan perubahan

**LAMPIRAN IV**  
**DAFTAR HADIR PESERTA**  
**KEGIATAN PPM**



HARI : Rabu  
 TANGGAL : 25 Juli 2014  
 ACARA : Penelitian Sumber Pokok Kurikulum 2013

NO	NAMA LENGKAP	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	Dra. Komayani Susanto	SMPN 1 Ocokem	1
2	Akh. Yundani, S.Pd	SMPN 1 Mungkid	2
3	v. Summi Tamahyuni, S.Pd	SMP B W Muntilan	3
4	Dra. Sri Mardiyah	SMPN 1 Tempuran	4
5	Dra. Tri Endang P.	SMPN 1 Sawangan	5
6	R. Winison S.	SMPN 1 Tegarejo	6
7	Dwi Hartati	SMPN 2 Tempuran	7
8	Tjatur Marti Susilawati	SMPN 2 Tegarejo	8
9	Ratih Dewanti	SMPN 2 Tempuran	9
10	Indah Ambarwati	SMPN 1 Kajoran	10
11	Tri Susana	SMPN 1 Nglawar	11
12	Mumali	SMPN 2 Dukun	12
13	Dr. Fatmawati	SMPN 2 Wiluburn	13
14	Marsitah	SMPN 4 Satap Palis	14
15	Zun Zais	SMPN 3 Tempuran	15
16	Sri Murwati	SMPN 3 Tempuran	16
17	Dwiti Astuti	SMPN 2 Gawangan	17
18	Supriyanto	SMP 3 Palis	18
19	Pepin	SMPN 1 Palis	19
20	SUKRI	SMPN 1 mungkid	20
21	Aris Restiyowati	SMP 1 Borobudur	21
22	Dra. Anile Munawati	SMPN 2 Mertoyudan	22
23	Feb Prizansari A	SMPN 1 Sumbung	23
24	Siti Nurani P	SMPN 2 Pandangan	24
25	K. Suci W	SMPN 2 Windusari	25
26	Hidayati S. S.Pd	SMPN 2 Muntilan	26
27	Amin Wahyudi, S.Pd	SMPN 2 Pecang	27
28	Drs. Mulyadi	SMPN 3 Sawaduga	28
29	Uu Asmuni	SMPN 1 Ngablak	29
30	Budi Yono	SMPN 2 Mungkid	30
31	Muh Fashuda	SMPN 3 Salak	31
32	Semarmas	SMPN 2 Campulye	32
33	Naryoto	SMPN 2 Palaman	33
34	Suzahman	SMPN 2 Gratak	34
35	Moh Aldrigah	SMPN 2 Mertoyudan	35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40

MUSYAWARAH GURU NIAPEK  
 MGMP  
 BAHASA INDONESIA  
 SMP KAB. MADIYAN  
 Drs. SUKRI, M.Pd  
 0660421 199903 1 004

HARI  
TANGGAL  
ACARA

.....  
 Juni  
 27 Juni 2014  
 Sosialisasi Daerah Perse Kerkelompok 2013

NO	NAMA LENGKAP	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	Dra Lemayani Sugana	SMPN 1 Aekkeo	1
2	Alik Yuniati, S.Pd	SMPN 1 Mungkid	2
3	V. Satrio Tumuluhmi, S.Pd	SMP B W Muntihan	3
4	Dra. Sri Marthiyanti	SMP N 1 Tempuran	4
5	Dra. Anik Munawaroh	SMPN 2 Mertoyudan	5
6	Feb Priyansari A. S.Pd	SMPN 1 Sumbung	6
7	Siti Nurani P. S.Pd	SMPN 2 Bandongan	7
8	Dra. Tri Endang P.	SMPN 1 Sawangan	8
9	R. Winiani S.	SMP N 1 Tegarejo	9
10	Dwi Hartati	SMP N 2 Tempuran	10
11	Tjatur Marti Susilawati	SMPN 2 Tegarejo	11
12	K. Rahih Dewanti	SMP N 2 Tempuran	12
13	Indah Anbarwati	SMPN 1 Kajoran	13
14	Tri Susana	SMPN 1 Ngluwar	14
15	Mulyalini	SMPN 2 Dulah	15
16	Drs. Fahmooz	SMPN 2 Windu	16
17	Marsitah	SMPN 4 Satop Patir	17
18	Zun Zaib	SMPN 3 Tempuran	18
19	Sri Murwati	SMPN 3 Tempuran	19
20	Budi Astuti	SMPN 2 Sawangan	20
21	Supriyanto	SMP 3 Palis	21
22	Farhin	SMPN 1 Palis	22
23	SUKRI	SMPN 1 mungkid	23
24	ARIS R	SMP 1 Boro budo	24
25	Siti Nurani P	SMPN 2 Bandongan	25
26	K. Guci Wulandari	SMPN 2 Windusari	26
27	Herujita H. S.Pd.	SMPN 2 Muntihan	27
28	Drs. Mulyadi	SMPN 3 Sawangan	28
29	Usa Asmari	SMPN 1 Ngablak	29
30	Budi Yono	SMPN 2 Mungkid	30
31	Muh. Rashidi	SMPN 1 Palam	31
32	Pemasman	SMPN 2 Cardimulya	32
33	Renyata	SMPN 2 Palaman	33
34	Sigahwan	SMPN 2 Gratak	34
35	Nok Adriah	SMPN 2 Murbiden	35
36			36
37			37
38			38
39			39
40			40

Mertoyudan, .....  
 Ketua MGMP  
 MGMP  
 BAHASA INDONESIA  
 DR. SUKRI, M.Pd  
 SMP KAB. MAJALINGGA  
 08560421 199903 1 004